

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku teks adalah buku yang digunakan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹

Jadi dalam artian buku merupakan bahan yang paling utama dari bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, karena buku teks sebuah media yang dapat memuat dan menyajikan berbagai informasi, pengetahuan dan keperluan. Selain digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, buku teks juga dapat di gunakan oleh semua kalangan.

Dengan demikian ketika memilih buku teks hendaknya diperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk mempelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya.²

Pemerintah sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks.

¹ B. P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012). 17

² Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011). 44

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 tentang Buku Pasal 4 Ayat 1 disebutkan bahwa “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik atau peserta didik sebagai sumber belajar.” Artinya, setiap satuan pendidikan wajib memiliki buku teks yang telah lolos dari penilaian BSNP. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) mempunyai kriteria tersendiri untuk buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran.³ Ada empat unsur kelayakan dan kualitas buku teks berdasarkan penilaian yang ditetapkan BSNP meliputi penilaian kelayakan isi, penilaian kelayakan penyajian, penilaian kelayakan kebahasaan, dan penilaian kelayakan kegrafikan

Dalam penyusunan buku teks perlu memenuhi kelayakan isi buku teks yaitu ada tiga indikator yang harus diperhatikan, (1) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum tersebut; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

Kompetensi inti ibarat anak tangga yang harus ditapak peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan. Maka dari itu setiap mata pelajaran harus tunduk pada kompetensi inti. Dengan kata lain, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan kompetensi inti.

Pada kompetensi inti terdapat 4 dimensi didalamnya yang harus dimiliki peserta didik seperti: dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Sedangkan kompetensi dasar adalah penjabaran dari kompetensi inti.

Wawancara berkaitan dengan buku teks yang diajukan Peneliti kepada Ibu Konit sebagai guru yang mengajar kelas v di Sekolah Dasar

³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 *tentang Buku*, Pasal 4 Ayat 1.

Negeri (SDN) Cipocok Jaya 1 dengan jawaban sebagai berikut: buku teks siswa sudah cukup sesuai dengan kurikulum 2013, mulai dari isi, bahasa dan model-model yang terdapat didalamnya. Dari isinya ada beberapa soal yang sengaja didesain tidak secara rinci dijelaskan, hal tersebut agar siswa lebih aktif dan kreatif untuk mencari pada sumber-sumber lain. jika dari empat dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan pada tema organ tubuh manusia dan hewan, ada beberapa yang tidak mencakup diantaranya.

Dari paparan di atas, bahwa peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kelayakan isi buku teks berdasarkan empat dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan, dengan menggunakan penilaian buku teks yang ditetapkan oleh BSNP. Maka peneliti mengambil judul **“Analisis Buku Teks Siswa Kelas V Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan”**.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kelayakan isi buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan dengan kurikulum 2013”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan isi buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan berdasarkan empat dimensi, yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.

D. Kerangka Pemikiran

Di dalam buku teks pembelajaran mencakup berbagai informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan terhadap siswa maupun guru. Dengan demikian kualitas buku teks sangatlah penting karena buku teks hingga sekarang masih dianggap sebagai bahan yang paling utama dari bahan ajar. Dengan peningkatan kualitas buku teks maka akan melahirkan pendidikan yang berkualitas pula karena buku teks tidak akan pernah lepas dari pendidikan dan bidang lain meski seberapapun canggihnya teknologi yang terus berkembang saat ini. Selain itu buku teks merupakan media yang paling mudah digunakan oleh berbagai kalangan.

Berbicara tentang pendidikan, ada hal yang tak bisa lepas dari pendidikan yaitu kurikulum. Kita sudah mengetahui bahwa saat ini kurikulum yang digunakan merupakan kurikulum 2013. Ciri-ciri dari buku teks berdasarkan kurikulum 2013 yaitu saling mengintegrasikannya beberapa satuan keilmuan dengan ilmu yang lainnya, dalam artian disetiap buku teks kurikulum 2013 mencakup berbagai mata pelajaran sehingga dalam satu buku teks tidak lagi berdasarkan mata pelajaran melainkan berdasarkan tema, contohnya buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Selain ciri-ciri ada beberapa karakteristik dari kurikulum 2013 yaitu mengembangkan sikap spiritual dan sosial, pengetahuan dan keterampilan secara seimbang, memberikan pengalaman belajar, mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan serta menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari, kompetensi inti, dan kompetensi dasar. Kompetensi inti dan kompetensi dasar termasuk

kedalam struktur kurikulum 2013. Karena menurut Mohammad Nuh dalam buku Herry Widyastono menyatakan kompetensi inti ibarat anak tangga yang harus ditapak peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan kompetensi dasar adalah penjabaran dari kompetensi inti.⁴

Oleh karena itu buku dalam kurikulum 2013 berusaha mengembangkan dan menumbuhkan kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam setiap satuan mata pelajaran. Diharapkan pencapaian pembelajaran tidak berhenti sampai pengetahuan saja, melainkan harus berlanjut pada keterampilan, dan bermuara pada sikap.

Contoh: semua tahu bahwa terlalu banyak makan pedas akan mempengaruhi kesehatan, orang yang selalu makan pedas dapat dikatakan baru memiliki pengetahuan dibidang kesehatan, belum diwujudkan dalam bagaimana bertindak dan bagaimana bersikap. Pengetahuan (mengetahui segala hal), keterampilan (sesuatu yang dilakukan dengan cara bertindak), sikap (tidak mengulangi hal yang seharusnya tidak dilakukan). Ketiga hal tersebut disimpulkan dari contoh di atas.

Berdasarkan pernyataan di atas maka kesesuaian buku teks pelajaran sebagai sumber belajar pokok dalam proses pembelajaran di sekolah bergantung pada sejauh mana buku teks itu dapat memenuhi tuntutan kurikulum.⁵ oleh karena itu pendidikan, buku teks dan kurikulum sangat berkaitan satu sama lainnya.

⁴ Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di ERA Otonomi Daerah (dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). 136-142

⁵ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. 6

Maka dari pernyataan di atas penulis akan menganalisis buku teks pelajaran berdasarkan empat dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan dan dimensi keterampilan dengan menggunakan penilaian buku teks yang ditetapkan oleh BSNP.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab yaitu:

a. **BAB I** Pendahuluan

Bab ini memuat tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Isi pada bab ini Terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penulisan.

b. **BAB II** Kajian Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan buku teks, kurikulum 2013 dan buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

c. **BAB III** Metodologi Penelitian

d. **BAB IV** : Analisis buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Bab IV berisi analisis buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan berdasarkan empat dimensi yaitu: dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan serta pembahasan dari analisis buku.

e. **BAB V** adalah Penutup; terdiri dari Kesimpulan dan saran.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Buku Teks

1. Pengertian Buku Teks

Hal terpenting dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan bahan ajar berupa materi pembelajaran yang biasanya terangkum dalam sebuah buku, biasa dikenal dengan istilah buku teks. Istilah buku teks dapat dianggap sebagai padanan kata dari istilah *textbook* dari Bahasa Inggris yang dapat diterjemahkan sebagai buku pelajaran atau buku ajar.

Webster New Dictionary dalam buku Kokom Komalasari mendefinisikan *textbook is a book giving instructions is the principles of a subject of study, any book use as the basis or partial basis of a course of study*. Buku teks adalah suatu buku yang memberikan pengajaran tentang prinsip-prinsip suatu bidang studi atau buku yang digunakan sebagai pegangan pokok atau pelengkap dalam belajar.

Menurut Sjamsuddin dalam buku Kokom Komalasari secara umum buku teks (*teksbook*) dapat diartikan sebagai buku ajar yang menjadi pegangan utama dalam proses pembelajaran (*learning*) dan pengajaran (*teaching*) yang digunakan oleh para siswa. Buku ajar ini disusun dan ditulis sengaja untuk siswa oleh orang yang menguasai disiplinnya dengan tujuan untuk membantu mempermudah proses pengajaran atau pembelajaran siswa.⁶

Menurut Buckingham dalam buku Prof. Dr. Henry Guntur Tarigan dan Dr. Djago Tarigan “Buku teks” adalah sarana belajar

⁶ Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*. 41-42

yang biasa digunakan disekolah-sekolah dan di perguruan tinggi untuk menunjang suatu program pengajaran.⁷

Kata “Buku” dalam Bahasa Indonesia memiliki persamaan dalam berbagai bahasa. Pada hakikatnya memiliki makna yang sama dan dipergunakan untuk benda yang sama, yaitu kumpulan kertas yang dijilid.

Menurut Andriese, dkk. dalam buku Prof. Dr. B.P. Sitepu, M.A. menjelaskan buku dengan lebih sederhana dengan mengatakan “informasi tercetak di atas kertas yang dijilid menjadi satu kesatuan”. Dengan pengertian yang demikian, buku memiliki empat sifat pokok, yaitu (1) berisi informasi, (2) informasi itu ditampilkan dalam wujud cetakan, (3) media yang dipergunakan adalah kertas, dan (4) lembaran-lembaran kertas itu dijilid dalam bentuk satu kesatuan.

UNESCO menyatakan dalam buku Prof. Dr. B.P. Sitepu, M.A. sebagaimana dikutip oleh Andriese, dkk. Mendefinisikan buku sebagai “publikasi tercetak, bukan berkala yang sedikitnya sebanyak 49 halaman. Beda halnya dengan buku untuk prasekolah (taman kanak-kanak dan kelompok bermain) yang umumnya kurang dari 49 halaman dan tidak terbit secara berkala, tidak dapat disebut buku.”⁸

Dalam Permendiknas RI No. 2 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 3 disebutkan bahwa

”Buku teks pelajaran dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.”⁹

Chambliss dan Calfee menyatakan dalam buku Masnur Muslich, menjelaskan secara lebih rinci. Buku teks adalah alat

⁷ Henry Guntur Tarigan dan Dr. Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 2009). 12

⁸ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. 12-13

⁹ Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Buku*, Pasal 1, ayat (3).

bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Menurut mereka, buku teks memiliki pengaruh yang besar terhadap perubahan otak siswa dan dapat mempengaruhi pengetahuan serta nilai-nilai tertentu pada anak. Pusat Perbukuan menyimpulkan bahwa buku teks adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional), berkaitan dengan bidang studi tertentu.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa buku teks berupa alat bantu siswa yang tercetak sedikitnya sebanyak 49 halaman di atas kertas dan dijilid menjadi satu kesatuan. Sebagai bahan acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi, yang bertujuan untuk membantu mempermudah proses pengajaran atau pembelajaran siswa dan memiliki pengaruh pengetahuan yang besar terhadap perubahan otak siswa serta nilai-nilai tertentu pada anak.

2. Fungsi Buku Teks Pelajaran

Secara umum buku mengandung informasi tentang perasaan, pikiran, gagasan, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya.¹¹

Menurut Greene dan Petty dalam buku Kokom Komalasari menyebutkan bahwa buku teks mengemban fungsi sebagai berikut:

- a. Mencerminkan sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan.
- b. Menyajikan pokok masalah atau subjek yang kaya, mudah dibaca, dan bervariasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa sebagai dasar bagi program-program

¹⁰ Masnur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010). 50

¹¹ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. 20

- kegiatan yang disarankan, keterampilan-keterampilan ekspresional, yang diperoleh di bawah kondisi-kondisi yang menyerupai kehidupan yang seharusnya.
- c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap, mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional dan mengemban masalah-masalah pokok dalam komunikasi
 - d. Menyajikan metode dan media pembelajaran untuk memotivasi para siswa.
 - e. Menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi latihan dan tugas praktisi.
 - f. Menyajikan bahan evaluasi yang sesuai dan tepat guna.¹²

3. Kedudukan Buku Teks Pelajaran dalam Proses Pembelajaran

Pada hakikatnya belajar adalah upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengubah perilaku melalui interaksi dengan sumber belajar. Dalam teknologi pendidikan sumber belajar itu adalah segala sesuatu, yang mengandung informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan belajar, meliputi: (a) pesan, (b) orang, (c) bahan, (d) alat, (e) prosedur/metode/teknik, dan (f) lingkungan/latar. Bahan terdiri atas segala media yang mengandung informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk belajar termasuk buku.

Dalam berbagai model desain pembelajaran, buku terlihat dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar dan membelajarkan. Dilihat dari kepentingan siswa, buku disebut sebagai bahan belajar, sedangkan dilihat dari kepentingan guru, buku dipergunakan guru sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa.¹³

Jadi buku teks pelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum.

¹² Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*. 43

¹³ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. 18-19

4. Kualitas Buku Teks

Salah satu buku yang digunakan oleh seorang pelajar adalah buku Sudut pandang (*point of view*). Buku teks harus memiliki landasan, prinsip, dan sudut pandang tertentu yang menjiwai dan melandasi buku teks secara keseluruhan. Sudut pandang itu berupa teori dan jiwa, bahasa, dan sebagainya.

- a. Konsep-konsep yang digunakan dalam suatu buku teks harus jelas dan tandas.
- b. Buku teks harus relevan dengan kurikulum yang berlaku.
- c. Buku teks yang ditulis untuk siswa harus menarik minat karena semakin sesuai dengan minat anak, semakin tinggi daya penarik buku teks tersebut.
- d. Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat menumbuhkan motivasi siswa yang dapat membuat siswa merasa ingin dan senang untuk mengerjakan tugas atau latihan-latihan yang ada dalam buku tersebut.
- e. Menstimulasi aktivitas siswa. Oleh karena itu, buku teks ialah buku yang merangsang, menantang, dan meningkatkan aktivitas siswa. Hal ini sesuai dengan konsep belajar siswa aktif atau klarifikasi nilai.
- f. Ilustratif. Buku teks harus disertai dengan ilustrasi yang mengena dan menarik.
- g. Dalam buku teks bahasa haruslah sesuai dengan kemampuan berbahasa siswa.
- h. Menunjang mata pelajaran lain. Dengan mempelajari buku teks satu mata pelajaran dapat menambah pengetahuan bagi mata pelajaran lainnya.
- i. Menghargai perbedaan individu. Buku teks yang baik tidak membesar-besarkan perbedaan individu tertentu.
- j. Menetapkan nilai-nilai. Buku teks yang baik berusaha menetapkan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat, melestarikan nilai-nilai perjuangan dan semangat UUD 1945 serta nilai leluhur Pancasila, sehingga siswa akan berusaha melestarikannya.¹⁴

¹⁴ Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual*. 44-45

Berdasarkan paparan di atas, buku teks harus sesuai dengan tujuan pembelajaran berdasarkan pada kurikulum, harus menetapkan nilai-nilai baik dalam peraturan UU atau dengan nilai-nilai agama dan menarik pembelajar siswa. Seperti kurikulum saat ini bahwa setiap mata pembelajaran diintegrasikan dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema yang dalam artian buku teks saat ini berisi materi yang menunjang mata pelajaran lain.

Selain isi/materi, cara menyajikan materi dalam suatu buku teks diharapkan berisi pengetahuan yang sesuai dengan tingkatan sekolah siswa. antara penyajian materi dengan grafika saling berhubungan. Maka dari itu materi dalam buku teks hendaknya diimbangi dengan ilustrasi-ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan materi sehingga membantu siswa dalam memahami dan berimajinasi tentang suatu pokok bahasan.

5. Kelayakan buku teks

Menentukan kelayakan sebuah buku teks dapat dilakukan penilaian dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks agar dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP dalam buku Masnur Muslich, buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Dari empat unsur kelayakan tersebut peneliti akan mengambil satu unsur kelayakan yaitu kelayakan isi buku teks, pada unsur ini ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu: (1) kesesuaian

uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum tersebut; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

Bagi penilai buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan kelayakan buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, siswa, dan masyarakat umum, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran di tingkat satuan pendidikan tertentu.¹⁵

Kriteria penilaian kelayakan isi buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan meliputi 4 dimensi berdasarkan penilaian kelayakan isi buku teks yang ditetapkan oleh BSNP, yaitu:¹⁶

1. Dimensi spiritual (KI-1)

- (a) Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual. Pada setiap bab terdapat kalimat yang bernuansa spiritual.

2. Dimensi sosial (KI-2)

- (a) Menumbuh kembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter.

Pada setiap subtema terdapat kalimat yang membangkitkan aspek sosial (kerja sama, saling membantu, kepedulian), sikap positif dan karakter (disiplin, rasa ingin tahu, teliti, jujur, pantang menyerah, kritis, bertanggung jawab, dsb).

¹⁵ Muslich, *Textbook Writing*. 291

¹⁶ Qismaeni Maula Nisa, "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2015). 38-53

3. Dimensi Pengetahuan (KI-3)

a. Cakupan Materi (kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD):

(a) Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3.

Materi yang disajikan dalam tiap subtema minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.

b. Keakuratan Materi:

(a) Keakuratan fakta/lambang/symbol

Semua simbol yang dituliskan dalam buku harus akurat, lambang-lambang tertentu harus sesuai dengan kesepakatan secara internasional.

(b) Keakuratan konsep/definisi Konsep dan definisi dirumuskan dengan jelas (*welldefined*) dan akurat.

(c) Kekakuratan prosedur

Prosedur dan merupakan pentahapan dalam penyelesaian masalah, atau perhitungan.

4. Dimensi Keterampilan (KI-4)

c. Materi pendukung pembelajaran

(a) Pemecahan masalah (*problem solving*)

Masalah merupakan suatu keadaan yang harus diselesaikan. Antara masalah atau tujuan dengan penyelesaiannya adalah suatu “*Ruang kosong*” (*problem space*), ruang kosong ini mungkin merupakan kekurangan pengetahuan pada kita (*lack of knowledge*) atau adanya informasi yang tidak berstruktur atau pun kurangnya kemampuan yang

disebabkan oleh keterbatasan pribadi atau hambatan lingkungan.¹⁷

Pemecahan masalah meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, memeriksa hasil (mencari solusi yang layak), dan menapsirkan solusi yang diperoleh. Dengan begitu pemecahan masalah dapat menumbuhkan kreativitas siswa, maka dari itu sajian dalam buku teks perlu memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah.¹⁸

(b) Keterkaitan

Keterkaitan antar konsep dapat dimunculkan dalam uraian atau contoh. Hal ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam membangun jaringan pengetahuan yang utuh. Selain itu, perlu juga ditunjukkan keterkaitan antara pelajaran satu dengan pelajaran atau keterkaitan antara materi yang sedang dipelajari dan kehidupan sehari-hari agar siswa menyadari manfaat materi tersebut dalam kehidupan nyata.

(c) Komunikasi (*write and talk*)

Materi dalam buku teks hendaknya memuat contoh atau latihan untuk mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, kelompok. Komunikasi

¹⁷ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009). 26

¹⁸ Muslich, *Textbook Writing*.295-296

berperan untuk meningkatkan pengetahuan yang bersangkutan.¹⁹

Oleh karena itu, keberadaan buku teks yang komunikatif bisa menjadikan stimulus bagi peserta didik dalam mengembangkan pola pikir mereka.

(d) Penerapan (aplikasi)

Penerapan atau aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori, dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret. Kemampuan mengaplikasikan sesuatu juga dapat diartikan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah atau menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari²⁰ seperti: soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari.

(e) Kemenarikan materi

Materi memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, sejarah, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

(f) Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel.²¹

¹⁹ Muslich, *Textbook Writing*. 296

²⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013). 163

²¹ Muslich, *Textbook Writing*. 297

B. Kurikulum 2013

1. Kerangka dasar kurikulum

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis dalam pengembangan kurikulum menentukan kualitas peserta didik yang akan dicapai kurikulum, sumber dan isi dari kurikulum, proses pembelajaran, posisi peserta didik, penilaian hasil belajar, hubungan peserta didik dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitarnya.

b. Landasan Teoritis

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori “pendidikan berdasarkan standar” (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi (*competency-based curriculum*). Pendidikan berdasarkan standar menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis Kurikulum 2013, antara lain:

- a. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Nasional, beserta segala ketentuan yang dituangkan dalam Rencana Pengembangan Jangka Menengah Nasional; dan
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.²²

²² Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di ERA Otonomi Daerah*. 131-135

2. Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.²³ Dengan demikian pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 mengimplementasikan kurikulum baru sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya KTSP yang diberi nama kurikulum 2013.²⁴

Buku ajar kurikulum 2013 berbeda dengan buku ajar yang sebelumnya. Buku ajar yang digunakan bukan sesuai dengan mata pelajaran tetapi berupa tema. Karena kurikulum 2013 pembelajarannya bersifat tematik. Apa itu tematik? Tematik merupakan suatu model dan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran atau sejumlah disiplin ilmu melalui pemanduan area isi, keterampilan, dan sikap kedalam suatu tema tersebut agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.²⁵ Seperti halnya buku ajar kelas v ada sembilan tema salah satunya adalah “Organ tubuh manusia dan hewan”.

Melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta bisa berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.²⁶ Tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang Undang Dasar (UUD) 1945 alinea empat, yakni, melindungi segenap bangsa dan seluruh

²³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 65

²⁴ Kunandar, *Penilaian Autentik*. 21

²⁵ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009). 212

²⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik*. 16

tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.²⁷

3. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU No. 20 Tahun 2003 tentang SPN).²⁸

Sedangkan kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character base curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi.²⁹

Jadi dalam kurikulum 2013 lebih menekankan pada pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holistik (Seimbang). Ketiga kompetensi tersebut ditagih dalam rapor dan merupakan penentu kenaikan kelas dan lulusan peserta didik sehingga guru wajib mengimplementasikannya dalam pembelajaran dan penilaian.³⁰

4. Karakteristik Kurikulum 2013

Menurut Kemdikbud tahun 2013 (Kementerian pendidikan dan kebudayaan) dikutip dalam buku Herry Widayastono, Kurikulum 2013 dikembangkan dengan karakteristik sebagai berikut:³¹

²⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*. 15

²⁸ Widayastono, *Pengembangan Kurikulum di ERA Otonomi Daerah*. 119

²⁹ Mulyasa, *Pengembangan dan*. 6

³⁰ Widayastono, *Pengembangan Kurikulum di ERA Otonomi Daerah*. 119-120

³¹ Widayastono, *Pengembangan Kurikulum di ERA Otonomi Daerah*. 131

- a. Mengembangkan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama, dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik secara seimbang.
- b. Memberikan pengalaman belajar terencana ketika peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar secara seimbang.
- c. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkan dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- d. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- e. Kompetensi dinyatakan dalam kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- f. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- g. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

5. Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madarasah Ibtidaiyyah

a. Kompetensi Inti

Menurut Mohammad Nuh dalam buku Herry Widyastono menyatakan kompetensi inti ibarat anak tangga yang harus ditapak peserta didik untuk sampai pada kompetensi lulusan jenjang pendidikan tertentu. Sebagai anak tangga menuju ke kompetensi lulusan multidimensi, kompetensi inti juga multidimensi. Untuk kemudahan operasionalnya, kompetensi lulusan pada ranah sikap dipecah menjadi dua, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial.

Kompetensi inti dirancang seiring dengan meningkatnya usia peserta didik pada kelas tertentu. Melalui kompetensi inti, integrasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada kelas yang berbeda dapat dijaga. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual (sikap terhadap Tuhan Yang Maha Esa);
- b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi sikap sosial (sikap terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, dan terhadap lingkungan);
- c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
- d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

b. Mata Pelajaran

Berdasarkan kompetensi inti disusun mata pelajaran dan alokasi waktu yang sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.

c. Bahan Belajar

Bahan belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal,

serta ciri dari mata pelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:

- a) Kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
- b) Kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
- c) Kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3;
- d) Kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4
- e. Muatan Pembelajaran

Pelaksanaan kurikulum 2013 pada sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik-terpadu dari kelas I sampai kelas VI. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.³²

C. Buku Teks Siswa Kelas V tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di SDN Cipocok Jaya 1

1. Identitas Buku Teks Siswa Kelas V tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- a. Judul : Organ Tubuh Manusia dan Hewan
- b. Kontributor Naskah : Ari Subekti, Maryanto, Diana Karitas, Heny Kusumawati, dan Fransiska Susilawati.

³² Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di ERA Otonomi Daerah* 136-142

- c. Penelaah : Lise Chamisijatin, Isnarto, Ekram Pawiroputro, Vismaia Damayanti, Suwarta Zebua, Mulyana, dan Enok Maryani.
- d. Cetakan : 1 (satu)
- e. Tahun Terbit : 2014
- f. Penerbit : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- g. Tempat Terbit : Jakarta
- h. Jumlah Halaman : 138 halaman
- i. Subtema :
 - (a) Subtema 1 : Tubuh Manusia
 - (b) Subtema 2 : Organ Tubuh Manusia dan Hewan
 - (c) Subtema 3 : Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan

2. Gambaran Umum Buku Teks Siswa Kelas V Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Buku siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2014.

Dalam hal desain, buku ini dicetak dalam tampilan yang menarik, sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan dominasi warna baik pada cover maupun isi buku teks siswa dan didesain cukup artistik dengan beberapa font dan gambar yang tidak membosankan. Buku setebal 138 halaman ini disusun dengan huruf BaarMetanoia 12 dan terdiri dari tiga subtema.

1) Deskripsi Umum Isi Buku Teks Siswa kelas V Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan

Isi buku teks tema “organ tubuh manusia dan hewan” terdapat tiga subtema antara lain subtema 1 tubuh manusia, subtema 2 organ tubuh manusia dan hewan, subtema 3 cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan.

a. Subtema 1

Subtema 1 tubuh manusia terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan Matematika. Pembelajaran 2 pada subtema 1 menerangkan materi PJOK, SBdP, Bahasa Indonesia, dan IPA. Pembelajaran 3 pada subtema 1 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pembelajaran 4 pada subtema 1 menerangkan materi Matematika, IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 pada subtema 1 menerangkan materi IPA, PJOK, SBdP, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 6 pada subtema 1 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, IPS dan SBdP.

b. Subtema 2

Subtema 2 organ tubuh manusia dan hewan terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan Matematika. Pembelajaran 2 pada subtema 2 menerangkan materi PJOK, SBdP, Bahasa Indonesia, dan IPA. Pembelajaran 3 pada subtema 2 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pembelajaran 4 pada subtema 2 menerangkan materi Matematika, IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 pada subtema 2 menerangkan materi IPA, PJOK, Bahasa Indonesia, dan SBdP. Pembelajaran 6 pada subtema 2 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP.


c. Subtema 3

Subtema 3 cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan terdapat enam pembelajaran antara lain pembelajaran 1 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia dan Matematika. Pembelajaran 2 pada subtema 3 menerangkan materi PJOK, SBdP, Bahasa Indonesia, dan IPA. Pembelajaran 3 pada subtema 3 menerangkan materi PPKn, Bahasa Indonesia, dan Matematika. Pembelajaran 4 pada subtema 3 menerangkan materi Matematika, IPS, PPKn, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 5 pada subtema 3 menerangkan materi IPA, PJOK, SBdP, dan Bahasa Indonesia. Pembelajaran 6 pada subtema 3 menerangkan materi Bahasa Indonesia, PPKn, IPS, dan SBdP.

- 2) Bagian-bagian Isi Buku Teks Siswa Kelas V Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan
- a. Ayo Bacalah

Gambar 2.1

Contoh Subjudul *Ayo Bacalah*



Ayo Bacalah

Nama Bagian Tubuh Manusia (Anggota Badan)

Tubuh manusia terdiri atas banyak bagian-bagian yang bersatu-padu membentuk satu kesatuan harmonis untuk melayani kebutuhan manusia dalam melakukan aktivitas hidup sehari-hari. Terdapat banyak anggota tubuh manusia dari ujung rambut sampai ujung kaki yang masing-masing memiliki fungsi dengan berbagai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tubuh manusia yang kompleks dan sempurna merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dianugerahkan kepada manusia untuk selalu beribadah kepadanya.

Nama anggota badan atau bagian tubuh manusia terangkum dalam uraian berikut.

A. Bagian Kepala

Nama-nama anggota tubuh bagian kepala manusia terdiri atas rambut, jidat, bola mata, wajah, alis, telinga, kelopak mata, bulu mata, hidung, lubang hidung, lesung pipi, pipi, dagu, kumis, jenggot, mulut, lidah, gigi, bibir, dan gusi.

B. Bagian Badan Atas

Leher, jakun, pundak atau bahu, tenggorokan, dada, perut, pusar, punggung, puting, payudara, dan rusuk merupakan nama-nama bagian tubuh manusia yang ada pada bagian badan atas.

C. Bagian Badan Bawah

Pinggang, panggul, pantat, kemaluan, kemaluan laki-laki, kemaluan perempuan, dubur, dan buah pelir merupakan nama-nama bagian tubuh manusia yang ada pada bagian badan bawah.

D. Bagian Tangan

Nama-nama bagian tubuh manusia yang ada pada bagian tangan yaitu ketiak, lengan atas, siku, lengan bawah, telapak tangan, ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, jari kelingking, bulu ketiak, kuku, dan pergelangan tangan.

E. Bagian Kaki

Paha, lutut, betis, mata kaki, telapak kaki, punggung kaki, tumit, dan jari kaki merupakan nama-nama anggota tubuh yang ada pada bagian kaki.

Bagian *Ayo Bacalah* adalah salah satu bagian isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk membaca teks nama bagian tubuh manusia (anggota badan).

b. Ayo Berlatih

Gambar 2.2Contoh Subjul *Ayo Berlatih*

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Dayu akan membeli ikat rambut disebuah toko. Di toko tersebut ada 5 lusin ikat rambut. Dayu membeli setengah lusin.

$$5 \text{ lusin} = \dots \text{ buah}$$

$$\frac{1}{2} \text{ lusin} = \dots \text{ buah}$$

2. Ibu Ayu seorang penjual kain batik. Ibu Ayu mempunyai persediaan 8 kodi kain batik. Hari ini ibu Ayu sudah menjual $\frac{1}{4}$ kodi kain batik.

$$8 \text{ kodi} = \dots \text{ potong}$$

$$\frac{1}{4} \text{ kodi} = \dots \text{ potong}$$

3. Pak Heri sebagai penjaga kios fotokopi. Di kios Pak Heri terdapat persediaan 6 rim kertas foto kopi. Pak Heri sudah menggunakan $1\frac{1}{2}$ rim kertas untuk memfotokopi.

$$6 \text{ rim} = \dots \text{ lembar}$$

$$1\frac{1}{2} \text{ rim} = \dots \text{ lembar}$$

4. Ibu Nita seorang penjahit. Ibu Nita mempunyai persediaan $\frac{1}{2}$ gros kancing baju yang polos.

$$\frac{1}{2} \text{ gros} = \dots \text{ lusin}$$

$$\frac{1}{2} \text{ gros} = \dots \text{ buah}$$

Bagian ini terdapat pada pembelajaran 1 subtem tubuh manusia halaman 6. Pada bagian ini siswa diberikan latihan soal-soal.

c. Ayo Sebutkan

Gambar 2.3Contoh Subjudul *Ayo Sebutkan*

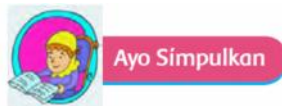
Sebutkan manfaat olahraga jalan cepat. Tuliskan dalam kolom berikut!

Manfaat olahraga jalan cepat.

1.
2.
3.

Bagian ini terdapat pada pembelajaran 2 subtema tubuh manusia halaman 9. Bagian ini mengajak siswa untuk menyebutkan manfaat olahraga.

d. Ayo Simpulkan

Gambar 2.4Contoh Subjudul *Ayo Simpulkan*

Berdasarkan teks bacaan di atas, banyak olahraga yang untuk kesehatan jantung, di antaranya sebagai berikut.



Jalan sehat

Olahraga lari

Bagian ini mengajak siswa menyimpulkan teks bacaan tentang olahraga untuk kesehatan jantung.

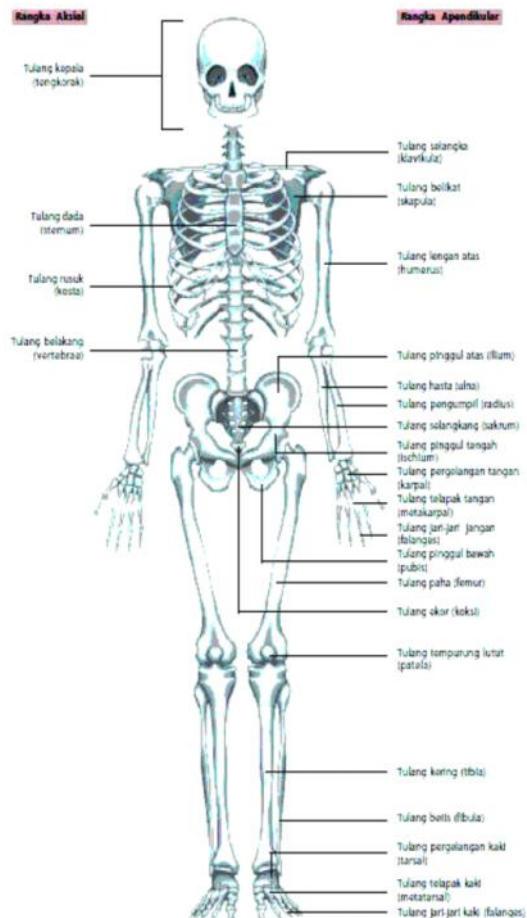
e. Ayo Mengingat

Gambar 2.5

Contoh Subjudul *Ayo Mengingat*



Ayo Mengingat



Bagian ini mengajak siswa untuk mengingat kembali pembelajaran rangka tubuh manusia yang sudah dipelajari pada tema 4 sehat itu penting.

f. Ayo Bandingkan

Gambar 2.6Contoh Subjudul *Ayo Bandingkan*


Ayo Bandingkan

No	Karakteristik Manusia sebagai Makhluk Individu	Karakteristik Manusia sebagai Makhluk Sosial
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Bagian ini mengajak siswa untuk membandingkan antara karakteristik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

g. Ayo Diskusikan

Gambar 2.7Contoh Subjudul *Ayo Diskusikan*

Bentuklah kelompok terdiri atas lima orang anak. Kemudian, diskusikan hal-hal berikut.

1. Apa saja teknologi yang sudah dapat merubah aktivitas kehidupan manusia ?
2. Apakah kamu mengenal internet? Bagaimana teknologi seperti internet dapat merubah aktivitas kehidupan manusia.

Bagian ini terdapat pada pembelajaran 4 subtema tubuh manusia halaman 30. Bagian ini mengajak siswa untuk mendiskusikan tentang teknologi yang dapat merubah aktivitas kehidupan manusia.

h. Ayo Ceritakan

Gambar 2.8Contoh Subjudul *Ayo Ceritakan*

Aktivitas apa yang kamu lakukan untuk menjaga kesehatan jantung dan paru-paru? Coba ceritakan! Tuliskan cerita aktivitas tersebut dalam kolom berikut!

.....

.....

.....

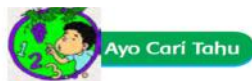
.....

Bagian ini mengajak siswa menceritakan aktivitas siswa untuk menjaga kesehatan jantung dan paru-paru.

i. Ayo Cari Tahu

Gambar 2.9Contoh Subjudul *Ayo Cari Tahu*

Bagian *Ayo Cari Tahu* adalah salah satu bagian isi buku teks siswa yang menganjurkan siswa untuk mencari tahu sesuatu hal secara mandiri. Salah satu tampilan bagian *Ayo cari tahu* sebagai berikut :



Coba cari tahu bahaya merokok bagi manusia. Kamu dapat bertanya kepada orang yang kamu anggap tahu, kamu dapat membaca buku-buku referensi, kamu juga dapat membuka internet. Tuliskan pada kolom berikut!

No	Bahaya Merokok
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Bagian ini terdapat pada pembelajaran 5 subtema tubuh manusia halaman 33. Bagian ini mengajak siswa untuk mencari tahu tentang bahaya merokok bagi manusia kemudian menuliskan dalam bentuk laporan.

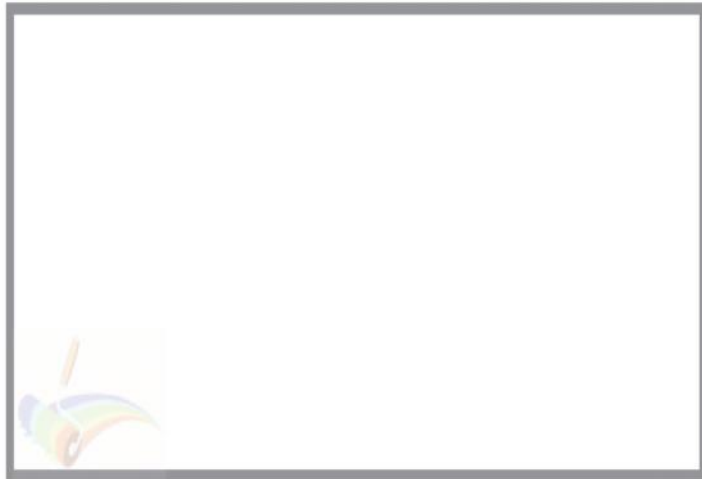
j. Ayo Menggambar

Gambar 2.10

Contoh Subjudul *Ayo Menggambar*



Gambarlah satu di antara rangka tubuh manusia. Gambarlah pada kotak berikut. Berilah keterangan pada gambar yang telah kamu buat.



Bagian ini mengajak siswa untuk menggambar rangka tubuh manusia beserta memberikan keterangan pada setiap rangka yang telah dipelajari sebelumnya.

k. Ayo Menulis

Gambar 2.11Contoh Subjudul *Ayo Menulis***Ayo Menulis**

Ceritakan rangka manusia yang kamu buat. Apa fungsi rangka tersebut. Tuliskan cerita gambarmu dan fungsi rangka yang kamu gambar pada kotak beriku!

.....

.....

.....

.....

.....

Bagian ini mengajak siswa menulis mengenai gambar rangka manusia yang sebelumnya sudah digambar oleh siswa dan menulis fungsi rangka manusia.

1. Ayo Wawancarai

Gambar 2.12Contoh Subjudul *Ayo Wawancarai***Ayo Mewawancarai**

Di daerah mana kamu tinggal? Amatilah aktivitas manusia di daerah sekitar tempat tinggalmu. Lakukan wawancara terhadap satu orang yang tinggal di daerahmu. Pilihlah orang yang berumur kurang lebih 40–50 tahun. Tanyakan kepada beliau mengenai aktivitas-aktivitas penduduk pada zaman beliau masih muda. Tanyakan kepada beliau hal-hal berikut.

1. Adakah perubahan aktivitas beliau pada zaman masih muda dengan sekarang?
2. Apa faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut?
3. Di bidang apakah perubahan itu terjadi?

Bagian ini siswa diajak untuk mewawancarai seseorang yang berada di sekitar daerah tempat tinggal siswa.

m. Ayo Membuat Laporan

Gambar 2.13Contoh Subjudul *Ayo Membuat Laporan***Ayo Membuat Laporan**

Buatlah laporan dari hasil wawancara yang kamu lakukan. Tuliskan laporanmu pada kolom berikut.

.....

.....

.....

.....

.....

Bagian ini mengajak siswa membuat laporan dari hasil wawancara yang telah dilakukan siswa.

n. Ayo Bekerja Sama

Gambar 2.14Contoh Subjudul *Ayo Kerja Sama***Kerja Sama dengan Orang Tua**

a. Setiap daerah memiliki lagu daerah. Mintalah bantuan orang tuamu untuk mencarikan sebuah lagu daerah. Kemudian mintalah untuk mengajarkimu cara menyanyikan lagu tersebut.

b. Nyanyikan lagu daerah bersama orang tuamu. Nyanyikan dengan suara satu dan suara dua. Selanjutnya isilah kolom berikut.

1) Judul lagu daerah :

.....

2) Asal daerah :

.....

3) Isi/makna tersirat lagu daerah :

.....

Bagian ini terdapat pada pembelajaran 2 subtema organ tubuh manusia dan hewan halaman 63. Bagian ini mengajak siswa untuk bekerja sama dengan orang tua.

o. Ayo Amati

Gambar 2.15

Contoh Subjudul *Ayo Amati*

Ayo Amati

1. Amati gambar iguana. Lalu, tuliskan nama-nama bagian tubuh iguana.

Bagian ini terdapat pada pembelajaran 3 subtema organ tubuh manusia dan hewan halaman 65. Bagian ini mengajak siswa untuk mengamati gambar iguana serta menulis nama-nama bagian tubuh iguana.

p. Ayo Bernyanyi

Gambar 2.16

Contoh Subjudul *Ayo Bernyanyi*

Ayo Bernyanyi

Simak dan pelajari partitur lagu "Sigulempong" berikut. Kemudian, nyanyikante

SIGULEMPONG

do = C 2/4 daerah Lampung

- gitar

1 | 11 212 31 011 2 12 35 55 53 212 |
 2 | 11 212 31 011 2 52 13 23 35 212 |
 Mani a-rii sangge sigu-le sigu-le sa-ta ha hu ru hu

1 | 21 011 2 12 35 2121 1 1 0 |
 2 | 21 011 2 42 11 2425 1 1 0 |
 luan sigu-le sigu-lempong sigulempu-le

1 | 6 6 6 5 35 5 . 03 35 6 6 6 |
 2 | 14 14 3 11 1 . 01 13 1 1 1 |
 Ser- ma i-rang sar-ge . da-sa-ta sigu-ma-t-

1 | 5 35 5 . 03 12 22 22 21 11 |
 2 | 3 11 1 . 03 12 22 22 21 11 |
 nang sar-ge . tar sangge ni- . ta ha ha

Bagian ini mengajak siswa untuk menyimak mempelajari dan menyanyikan lagu “Sigulempong”.

q. Ayo Lakukan

Gambar 2.17

Contoh Subjudul *Ayo Lakukan*



Carilah sebuah artikel tentang jenis-jenis usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kamu bisa mencari artikel tersebut dari media cetak atau elektronik. Kemudian, buatlah laporan tertulis pada kolom berikut.

Judul artikel :

Sumber :

Kesimpulan :
.....

Bagian ini mengajak siswa untuk mencari artikel tentang jenis-jenis usaha manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Kemudian menuliskan dalam bentuk laporan.

r. Ayo Menulis

Gambar 2.18

Contoh Subjudul *Ayo Menulis*



Tuliskan makanan binatang piaraan keluarga Lani.

Binatang Piaraan	Makanan
Kucing	
Hamster	
Burung beo	

Bagian ini terdapat pada pembelajaran 6 subtema organ tubuh manusia dan hewan halaman 89. Bagian ini mengajak siswa untuk menulis makanan binatang piaraan lani.

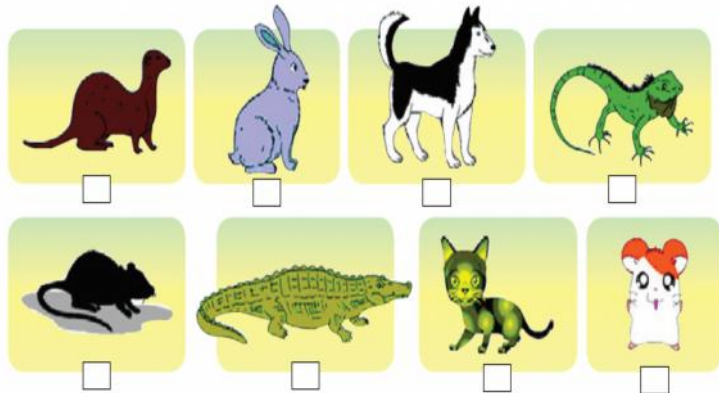
s. Ayo Menandai

Gambar 2.19

Contoh Subjudul *Ayo Menandai*



Perhatikan gambar di bawah, tandai centang (✓) gambar jenis binatang piaraan!



Bagian ini terdapat pada pembelajaran 6 subtema cara hidup manusia, hewan dan tumbuhan halaman 134. Bagian ini siswa diajak untuk menandai gambar binatang piaraan.

D. Penelitian Terdahulu

1. Hasil Penelitian Qismaeni Maula Nisa 2015

Tujuan analisis kelayakan isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah untuk

mengetahui ketepatan dan kesesuaian dalam penyusunan buku teks siswa berdasarkan KI dan KD.

Analisis ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan waktu dalam penyusunan buku teks selain itu buku teks sebagai bahan ajar utama. Oleh karena itu diperlukan analisis buku teks kurikulum 2013. Sebagai edisi pertama buku tersebut sangat perlu dievaluasi supaya menghasilkan buku yang lebih sesuai.

Metode dalam penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penulisan yang digunakan adalah penulisan analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Penulisan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup dan kesesuaiannya dengan Kurikulum 2013. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas IV SD/MI.

Dalam penulisan ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan yang ditetapkan oleh BSNP. Selanjutnya pengumpulan data menggunakan teknik /skoring. Teknik ini dilakukan dengan memberi tanda *check list* pada lembar penskoran sesuai kriteria penilaian. Adapun teknik analisis data berikutnya adalah menghitung persentase dari setiap aspek.

Hasil analisis pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

(1) Kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 45,83% atau pada kategori kurang layak. (2) Kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100% atau pada kategori sangat layak. (3) Kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 87,50% atau pada kategori sangat layak. (4) Kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 83,33% atau pada kategori sangat layak.

2. Hasil Penelitian Dwi Larasati 2016

Skripsi ini membahas kesesuaian materi pelajaran buku teks kelas IV SD/MI tema “Indahnya Negeriku” dengan kurikulum 2013. Kajiannya dilatarbelakangi oleh perubahan kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013, yang menuntut perubahan pada buku teks. Buku teks kurikulum 2013 untuk tingkat sekolah dasar, bersifat tematik integratif yang dibuat mengikat pelajaran seluruh pelajaran yang dijabarkan dalam bentuk tema-tema, terkecuali pendidikan agama dan budi pekerti. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah buku teks kelas IV SD/MI tema “Indahnya Negeriku” sudah sesuai dengan kurikulum 2013?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Dimana penelitian yang disusun tidak melalui prosedur statistik atau non matematik. Maka untuk mendapatkan informasi dan data-data yang perlukan, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data peneliti menggunakan metode Miler dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Peneliti mengumpulkan data yang terkait

dengan kurikulum 2013, kemudian data-data tersebut di reduksi, disajikan data-data yang penting, dan ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema “Indahnya negeriku” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 yang ditinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013, baik dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ilustrasi/gambar dapat dikatakan sudah sesuai. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Matematika, PJOK, PPKn, IPA, dan IPS. Terdapat penambahan beberapa materi pelajaran dalam fokus pembelajaran. Dan ada beberapa kompetensi dasar tidak tercantum dalam kurikulum 2013 masuk masuk kedalam materi pembelajaran seperti materi Matematika, PJOK, dan SBdP. Dalam aspek bahasa masih ada penggunaan bahasa asing dan bahasa singkatan yang belum dijelaskan maksudnya. Dan dalam aspek ilustrasi/gambar masih kurang dalam penyajian gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.

3. Hasil Penelitian Shofiyatun Nisyak 2015

Kelayakan isi dan bahasa merupakan dua diantara empat kriteria kelayakan suatu buku ajar atau buku teks yang harus diperhatikan dan dinilai berdasarkan peraturan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) di Indonesia. Buku ajar atau teks selalu dijadikan sumber atau rujukan utama dalam pengambilan informasi atau pengetahuan. Oleh karena itu, kelayakan suatu buku ajar atau bukuteks sangatlah penting. Akan tetapi, dalam realita yang ada terdapat permasalahan permasalahann terkait konten (muatan) dalam buku ajar.

Berdasarkan hal tersebut disusunlah rumusan masalah yaitu (1) bagaimana kelayakan isi buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan? dan (2) bagaimana kelayakan bahasa buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII penerbit Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis. Teknis pengumpulan datanya yaitu metode dokumentasi dan teknis analisis datanya yaitu analisis konten, artinya peneliti melakukan analisis terhadap materi atau isi yang ada dalam data primer (buku ajar). Analisis data dimulai dengan membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia, terutama data primer. Kemudian dilanjutkan dengan mengkode data, setelah itu mengorganisasi dan menyusun hasil koding, memaparkan data dan pembahasan hasil penelitian, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah layak untuk digunakan dari segi kelayakan isi, akan tetapi erdapat catatan yang penting untuk per baikan buku tersebut yaitu masih adanya beberapa kesalahan yang terdapat dalam beberapa bab terkait kesalahan redaksi soal, ketidaksinkronan antara materi yang telah dipaparkan dengan soal-soal yang disajikan; (2) Buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP kelas VII sudah sangat layak untuk digunakan dari segi bahasa, akan tetapi cacatan yang perlu diperhatikan dalam buku ini yaitu terkait ketepatan kaidah bahasa Indonesia, kekurangan atau kelebihan huruf, dan

penggunaan istilah-istilah asing yang jarang didengar dan diketahui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik itu istilah ilmiah maupun istilah dalam agama Islam

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian ini adalah di SDN Cipocok Jaya 1 Kecamatan Cipocok Jaya Kota Serang Provinsi Banten yang beralamat di Jalan Raya Petir KM.03 Cipocok Jaya Kota Serang 42121. Subjek penelitiannya yaitu buku teks kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis. Menurut Derrida dalam buku Siswantoro kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menyelesaikan, menguraikan. Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran.³³

Mengapa penelitian itu sangat penting? Karena dengan kemampuan manusia yang sangat terbatas dibandingkan alam semesta ini, terkadang banyak hal yang tidak diketahui, dipahami, dan menimbulkan keraguan. Selain dari itu manusia didalam kehidupannya selalu merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai, dikuasai, dan dimilikinya serta manusia selalu dihadapkan oleh berbagai macam

³³ Siswantoro, *Metode Penelitian Sastra (Analisis Struktur Puisi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010). 10

masalah, tantangan, ancaman, dan kesulitan. Maka dari itu manusia mempunyai dorongan untuk mengetahui dan membutuhkan penelitian untuk pemecahan dan penyelesaiannya.³⁴

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Mengapa menggunakan pendekatan kualitatif ? Karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis buku teks yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Menganalisis suatu buku teks yang dideskripsikan sendiri merupakan Karakteristik dari penelitian kualitatif.

D. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah jenis penelitian analisis dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Untuk lebih jelasnya di bawah ini akan dijelaskan apa itu analisis dokumen atau analisis isi. 1) Menurut Berelson (dalam Guba dan Lincoln) dalam buku Lexy J. Moleong mendefinisikan kajian isi sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif tentang manifestasi komunikasi. 2) Menurut Weber dalam buku Lexy J. Moleong menyatakan bahwa kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari data atas dasar konteksnya. 3) Menurut Holsti (dalam Guba dan Lincoln) dalam buku Lexy J. Moleong menyatakan bahwa kajian isi adalah

³⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi, dan juga Dasar-Dasar Teoritis bagi Pengembangan Pendidikan)*, (Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT Remaja Rosdakarya, 2011). 2

teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan.³⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih studi dokumenter (*documentary study*) sebagai teknik pengumpulan data. Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis suatu dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.

Dokumen-dokumen dipilih dan disesuaikan dengan tujuan dan masalah. Dokumen-dokumen tersebut isinya dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, tetapi yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.³⁶

Teknik tersebut menjadi teknik utama apabila peneliti melakukan pendekatan analisis isi (*content analysis*) dan dapat dilaksanakan dengan memberikan tanda *Check list* terhadap daftar tabel variabel pada data yang dicari. Dalam hal ini peneliti hanya memberi tanda pada setiap pemunculan sesuatu yang dimaksud.

Dengan pernyataan di atas peneliti akan menerapkan teknik studi dokumenter pada buku teks siswa kelas v dengan tema organ tubuh

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). 220

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 329

manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.

F. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini yaitu berupa isi buku teks siswa kelas v dengan tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Analisis ini dilakukan dengan mendeskripsikan isi buku teks dan memberi beberapa catatan pada buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Data ini berdasarkan dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti mempersiapkan buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan.
2. Peneliti membuat kriteria penskoran pada aspek kelayakan isi buku teks berdasarkan empat dimensi, yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan untuk masing-masing subtema yang akan dianalisis sesuai yang ditetapkan BSNP.

Kriteria Penskoran³⁷

4 : sangat baik

3 : baik

2 : cukup

³⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik*. 291

1 : kurang

3. Proses analisis teks berdasarkan pada standar/kategori yang telah ditetapkan.
4. Menghitung persentase dari tiap aspek dengan teknik skoring, dengan rumus:

$$P\% = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100$$

Keterangan:

P% = persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

q = jumlah skor yang diperoleh tiap sub aspek yang diamati

r = jumlah skor maksimal tiap sub aspek yang diamati

5. Penentuan kriteria penilaian buku teks

- a. Menentukan jumlah skor maksimal = jumlah aspek x skor maksimal
- b. Menentukan jumlah skor minimal = jumlah aspek x skor minimal
- c. Menentukan rentang = skor maksimal – skor minimal
- d. Menentukan interval

$$= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kriteria.}}^{38}$$

³⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT. Tarsito, 2005). 47

Tabel 3.1

kriteria kelayakan isi buku teks

Persentase	Kriteria
81,25 % - 100 %	Sangat layak
62,5 % - 81,25 %	Layak
43,75 % - 62,5 %	cukup layak
25 % - 43,75 %	kurang layak

6. Penarikan kesimpulan dari kategori yang dianalisis. Peneliti menafsirkan persentase dengan kalimat kualitatif dan menguraikan keadaan masing-masing aspek yang ada pada buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

BAB IV
ANALISIS BUKU TEKS SISWA KELAS V TEMA ORGAN
TUBUH MANUSIA DAN HEWAN KURIKULUM 2013
TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN

A. Analisis Buku Teks Siswa Kelas V tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan

Analisis kelayakan isi buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbagi dalam empat dimensi yaitu dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan.

1. Dimensi Spiritual

Tabel 4.1

Analisis Butir Kalimat yang Mengandung Unsur Spiritual

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pem-belajar-an	Analisis	Skor
Dimensi spiritual (KI-1)	Terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual	Tubuh Manusia	1	Pada halaman 2 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual "Tubuh manusia yang kompleks dan sempurna	2

				<p>merupakan ciptaan Tuhan yang Maha Esa dianugerahkan kepada manusia untuk selalu beribadah kepada-Nya”. Pada halaman 3 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual “kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan tubuh yang sempurna dan berfungsi dengan baik”.</p>	
--	--	--	--	---	--

			2	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			3	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			4	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			5	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			6	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
		Organ	1	Tidak terdapat	1

		Tubuh Manusia dan Hewan		kalimat yang mengandung unsur spiritual.
			2	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.
			3	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.
			4	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.
			5	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.
			6	Tidak terdapat kalimat yang

				mengandung unsur spiritual.	
		Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan	1	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	1
			2	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			3	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			4	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	
			5	Tidak terdapat kalimat yang mengandung	

				unsur spiritual.	
			6	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual.	

Secara keseluruhan, tiap subtema pada buku kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 tidak semua terdapat unsur spiritual, yang terdapat unsur spiritual hanya ada pada:

1. Halaman 2 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual

masing. Tubuh manusia yang kompleks dan sempurna merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dianugerahkan kepada manusia untuk selalu beribadah kepada-Nya.

Dari kalimat tersebut, berarti manusia harus selalu bersyukur kepada tuhan yang Maha Esa diwujudkan dengan cara beribadah dan melakukan hal-hal yang baik.

2. Halaman 3 terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual

Kita patut bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan tubuh yang sempurna dan berfungsi dengan baik. Kita akan sangat

Dari kalimat tersebut, berarti manusia harus selalu bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan tubuh yang sempurna.

2. Dimensi Sosial

Tabel 42

Analisis Butir Menumbuh-Kembangkan Aspek Sosial, Sikap Positif dan Karakter

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pem-belajar-an	Analisis	Skor
Dimensi Sosial (KI-2)	Menumbuh kembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter	Tubuh Manusia	1	Tidak terdapat bagian yang dapat Menumbuh-kembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter peserta didik.	4
			2	Pada halaman 14 terdapat bagian yang dapat menumbuh-kembangkan aspek sosial yaitu kerja	

				<p>sama antar peserta didik. Pada halaman 17 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.</p>	
			3	<p>Pada halaman 21 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan aspek sosial yaitu saling membantu dan terdapat bagian yang dapat</p>	

				<p>menumbuhkan karakter baik dan menjadikan sikap positif yaitu rasa ingin tahu. Pada halaman 23 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan aspek sosial yaitu melakukan interaksi dengan anggota keluarga, teman, dan kelompok sosial yang lebih besar.</p>	
			4	<p>Pada halaman 29</p>	

				<p>terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.</p> <p>Pada halaman 30 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan aspek sosial yaitu kerja sama antar peserta didik.</p>	
			5	<p>Pada halaman 36 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter</p>	

				baik yaitu rasa ingin tahu.	
			6	Pada halaman 42, 43 dan 45 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.	
		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Tidak terdapat bagian yang dapat Menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter peserta didik.	4
			2	Pada halaman 62	

				terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik dan menjadikan sikap positif yaitu rasa ingin tahu.	
			3	Pada halaman 68 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan aspek sosial yaitu kasih sayang.	
			4	Pada halaman 74 dapat menumbuh-	

				kembangkan aspek sosial yaitu kerja sama.
			5	Pada halaman 80 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu. Pada halaman 83 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.
			6	Pada halaman 85

				<p>terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.</p> <p>Pada halaman 88 terdapat bagian yang dapat menciptakan kerja sama antar peserta didik.</p>	
		<p>Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan</p>	1	<p>Tidak terdapat bagian yang dapat Menumbuhkan aspek sosial, sikap positif dan karakter peserta</p>	4

				didik.	
			2	<p>Pada halaman 100 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.</p> <p>Pada halaman 101 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.</p>	
			3	<p>Pada halaman 110 dapat menumbuhkan aspek sosial yaitu saling</p>	

				membutuhka n dan terdapat bagian yang dapat dapat menumbuhk an karakter baik yaitu rasa ingin tahu.	
			4	Pada halaman 121 terdapat bagian yang dapat dapat menumbuhk an karakter baik yaitu rasa ingin tahu dan terdapat bagian yang dapat dapat menumbuhk an karakter baik	

				dan menjadikan sikap positif yaitu jujur.	
			5	Pada halaman 125 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu. Pada halaman 127 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.	
			6	Pada halaman 131	

				<p>terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik dan menjadikan sikap positif yaitu kerja keras.</p> <p>Pada halaman 133 terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik yaitu rasa ingin tahu.</p> <p>Pada halaman 134 terdapat bagian yang dapat menumbuk</p>	
--	--	--	--	---	--

				an karakter baik yaitu rasa ingin tahu.	
--	--	--	--	--	--

Secara keseluruhan materi tiap subtema memuat kalimat yang menumbuh-kembangkan aspek sosial yaitu kerja sama, saling membantu, interaksi sosial, kasih sayang, dan saling membutuhkan. Sebagaimana tercantum pada halaman 14, 21, 23, 68.110.

1. Halaman 14 terdapat kalimat yang dapat menumbuh-kembangkan aspek sosial yaitu kerja sama

Apa fungsi rangka manusia? Bersama teman-temanmu satu kelas, **diskusikanlah** fungsi rangka tubuh kita. Tuliskan hasil diskusimu dalam kolom berikut!

No	Fungsi Rangka
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Dengan bekerja sama semua tugas akan lebih mudah dikerjakan, maka dari itu sebagai makhluk sosial kita perlu melakukan kerja sama, baik dalam pembelajaran maupun diluar dari pembelajaran.

2. Halaman 21 terdapat kalimat yang dapat menumbuh-kembangkan aspek sosial yaitu saling membantu

Siti dan ibunya dengan senang hati membelikan pesanan para tetangganya itu. Selain memperoleh keuntungan, ibu Siti juga dapat membantu para tetangga. Siti menyadari, bahwa sebagai makhluk sosial manusia harus saling membantu. Sebagai makhluk sosial, manusia perlu berhubungan dengan orang lain atau saling membutuhkan dengan lainnya. Tahukah kamu yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial?



Coba cari tahu yang dimaksud manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk individu. Kamu dapat bertanya kepada orang yang kamu anggap tahu, kamu dapat membaca buku-buku referensi, kamu juga dapat membuka internet. Tuliskan pada kolom berikut!

Selain terdapat kalimat yang dapat menumbuh-kembangkan aspek sosial yaitu saling membantu, terdapat bagian yang dapat menumbuhkan karakter baik dan menjadikan sikap positif yaitu rasa ingin tahu yang tercantum pada halaman 21. Pada bagian ini siswa diajak untuk mencari tahu apa yang dimaksud dengan manusia sebagai makhluk sosial dan individu.

3. Halaman 23 terdapat kalimat yang dapat menumbuh-kembangkan aspek sosial yaitu interaksi

sosial. Lingkungan fisik seperti kondisi alam sekitarnya. Lingkungan sosial, merujuk pada lingkungan di mana seorang individu melakukan interaksi sosial. Kita melakukan interaksi sosial dengan anggota keluarga, dengan teman, dan kelompok sosial yang lebih besar.

Sebagai makhluk sosial kita perlu melakukan interaksi dengan anggota keluarga, dengan teman, maupun kelompok sosial yang lainnya.

4. Halaman 68 terdapat kalimat yang dapat menumbuh-kembangkan aspek sosial yaitu kasih sayang

Rekreasi merupakan bagian dari kebutuhan manusia. Selain rekreasi, banyak hal yang dibutuhkan manusia untuk kehidupannya. Misalnya, manusia membutuhkan makan dan minum untuk hidupnya. Ada lagi, manusia membutuhkan pakaian dan rumah untuk hidupnya. Selain makan, minum, pakaian, dan rumah tentunya manusia juga membutuhkan rasa aman dan kasih sayang. Apa lagi yang dibutuhkan manusia untuk hidupnya? Ayo, lakukan kegiatan berikut.

Selain kita membutuhkan makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kita juga memerlukan rasa aman dan kasih sayang.

5. Halaman 110 terdapat kalimat yang dapat menumbuh-kembangkan aspek sosial yaitu saling membutuhkan

Manusia selalu membutuhkan dan bergantung pada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, manusia disebut makhluk sosial (homosocius). Setiap manusia memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi. Bagaimana sikap-sikap manusia dalam memenuhi kebutuhannya?

Kalimat di atas menunjukkan bahwa kita adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain, agar semua kebutuhan baik primer, sekunder dan tersier terpenuhi.

Selain secara keseluruhan materi tiap subtema memuat kalimat yang menumbuh-kembangkan aspek sosial terdapat juga kalimat yang menumbuh-kembangkan sikap positif dan karakter yaitu rasa ingin tahu, jujur, kerja keras. Sebagaimana tercantum pada halaman 17, 121, 131

1. Halaman 17 terdapat kalimat yang dapat menumbuh-kembangkan sikap positif dan karakter yaitu rasa ingin tahu



Tahukah kamu langkah-langkah menggambar komik? Coba cari tahu langkah-langkah membuat komik. Kamu dapat bertanya kepada orang yang kamu anggap tahu, kamu dapat membaca buku-buku referensi, kamu juga dapat membuka internet. Tuliskan langkah-langkah menggambar komik pada kolom berikut!

Dengan mempunyai sikap positif dan karakter rasa ingin tahu, kita bisa menambah wawasan yang lebih luas dengan bertanya kepada orang lain, mencari referensi lain, bahkan kita bisa mencari di internet.

2. Halaman 121 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan sikap positif dan karakter yaitu rasa ingin tahu dan jujur.



Sikap jujur sangat penting dalam pergaulan, terlebih dalam bekerja. Selain jujur, sikap apa yang penting dalam bekerja? Cari tahulah, lalu tuliskan pada kolom berikut.

Seperti di jelaskan di atas kita harus memiliki sikap positif dan karakter baik yaitu rasa ingin tahu, selain itu kita juga harus memiliki sikap positif dan karakter baik seperti jujur, karena dengan kejujuran akan menghasilkan sesuatu yang baik. Seperti pada cerita kisah dua pedagang pada halaman 120.



Ayo Bacalah

Kisah Dua Pedagang

Di sebuah kota ada dua orang pedagang keliling yang tinggal bertetangga, mereka sama – sama menjual perkakas yang terbuat dari kuningan. Namun sifat mereka sangat berbeda, pedagang pertama adalah orang yang jujur, sedangkan pedagang kedua punya perangai tamak.

Suatu ketika, pedagang tamak lewat di depan rumah seorang nenek dan cucunya. "Cucu ingin peralatan makan baru, maukah kau menukar peralatanmu dengan mangkuk tua ini?" kata si nenek. Pedagang tamak memperhatikan mangkuk itu. Ternyata, mangkuk itu terbuat dari emas dan si nenek tidak mengetahuinya. Muncul niat jelek di benaknya. Ia ingin mendapatkan mangkuk itu dengan harga yang murah.

"Mangkuk ini tidak ada harganya. Aku tukar dengan sebuah sendok," kata pedagang tamak sambil mencibir. "Apa tidak terlalu murah? Mangkuk ini warisan suamiku," kata si nenek. "Kalau tidak mau, ya sudah," jawab pedagang tamak sambil beranjak pergi.

Tidak lama kemudian, pedagang yang jujur lewat. Si nenek pun memanggilnya. "Maukah kau menukar mangkuk tua ini dengan peralatan makan yang kau jual?" kata si nenek.

Setelah memperhatikan mangkuk itu, pedagang yang jujur terkejut. "Mangkuk ini terbuat dari emas. Semua barang yang aku punya tidak akan cukup untuk membayarnya," katanya.

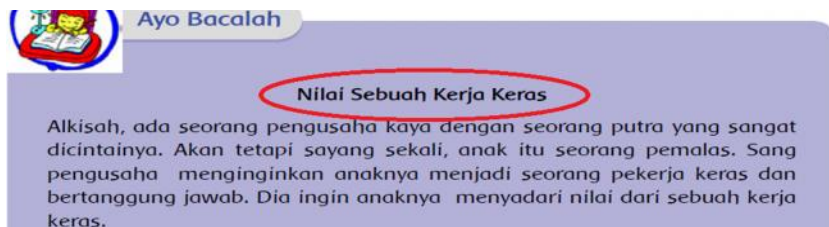
"Tak apa, kau ambillah mangkuk itu dan bayarlah aku sepentasnya," kata si nenek. "Baiklah, aku berikan semua barang dan uangnya," kata pedagang yang jujur.

Pedagang yang jujur pun pergi ke kota untuk menjual mangkuk emas itu. Tak lama kemudian, pedagang yang tamak datang kembali ke rumah si nenek. Kemudian, si nenek berkata, "Aku sudah menjual mangkukku kepada pedagang lain. Ia menghargai mangkukku, tidak seperti engkau," kata si nenek.

"Apa?" pedagang tamak memukul keeningnya dan menyesali perbuatannya yang tamak. Sementara pedagang jujur hidup bahagia dengan uang hasil penjualan mangkuk emas.

Sumber: <http://ilangingsengpanoritikuningsenipns.com/2012/04/28/kisah-dua-pedagang/>

3. Halaman 131 terdapat kalimat yang dapat menumbuhkan sikap positif dan karakter yaitu kerja keras



Pada halaman 131 menceritakan nilai sebuah kerja keras, pada cerita tersebut ketika kita ingin menghasilkan sesuatu maka harus bekerja keras, karena untuk mendapatkan sesuatu yang kita inginkan tidak mudah seperti apa yang kita bayangkan.

3. Dimensi Pengetahuan

Tabel 4.3

Analisis Butir Keluasan Materi Sesuai dengan KD pada KI-3

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3	Tubuh Manusia	1	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	4

				Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
			2	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
			3	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	

				Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
			4	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
			5	Tidak memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.	

				<p>Materi yang disajikan tidak sesuai dengan KD pada KI-3. Pada KD tercantum mata pelajaran Bahasa Indonesia namun pada pembelajaran 5 tidak tercantum materi Bahasa Indonesia.</p>	
			6	<p>Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.</p>	

		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	4
			2	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	

			3	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
			4	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	

			5	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
			6	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	

		Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuh an	1	Tidak semua memuat materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Pada pembelajaran 1 halaman 94 tercantum materi SBdP namun tidak tercantum mata pelajaran SBdP pada KD. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	4
			2	Tidak memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung	

				<p>tercapainya KD pada KI-3.</p> <p>Materi yang disajikan tidak sesuai dengan KD pada KI-3.</p> <p>Pada KD tercantum mata pelajaran Bahasa Indonesia namun pada pembelajaran 2 tidak tercantum materi Bahasa Indonesia.</p>	
			3	<p>Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3.</p> <p>Materi memuat konsep, definisi, contoh serta</p>	

				dilengkapi latihan soal.	
			4	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.	
			5	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta	

				dilengkapi latihan soal.
			6	Memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.

Secara keseluruhan, tiap subtema sudah memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3. Walaupun ada beberapa Pembelajaran yang belum memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran 5 subtema tubuh manusia materi yang disajikan tidak sesuai dengan KD pada KI-3. Pada KD tercantum mata pelajaran Bahasa Indonesia namun pada pembelajaran 5 tidak tercantum materi Bahasa Indonesia.

2. Pembelajaran 1 subtema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan halaman 94 tercantum materi SBdP namun tidak tercantum mata pelajaran SBdP pada KD.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:
 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pemupusan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Kompetensi Dasar:
 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pemupusan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menuliskan hasil praktik fotosintesa.

**Subtema 3
 Cara Hidup
 Manusia, Hewan,
 dan Tumbuhan**

**Pembelajaran
 1**

Matematika

Kompetensi Dasar:
 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.

Indikator:

- Menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram.
- Menggunakan cara induktif dalam menganalisis dan memprediksi suatu pola.
- Memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep sesuai dengan definisi yang diberikan.
- Menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki.

Kompetensi Dasar:
 4.12 Menemukan luas permukaan dan volume dari heksahedron dan prisma segi banyak.

Indikator:

- Menemukan luas permukaan dan volume dari heksahedron dan prisma segi banyak.
- Menghitung luas permukaan heksahedron dan prisma segi banyak.
- Menentukan rumus luas permukaan heksahedron dan prisma segi banyak.

Seperti paparan di atas materi yang tercantum pada halaman 94 yaitu materi yang memuat pada mata pelajaran SBdP sedangkan pada KD dan KI di atas tidak mencantumkan mata pelajaran SBdP.

3. Pembelajaran 2 subtema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan materi yang disajikan tidak sesuai dengan KD pada KI-3. Pada KD tercantum mata pelajaran Bahasa Indonesia namun pada pembelajaran 2 tidak tercantum materi Bahasa Indonesia.

Tabel 4.4

Analisis Butir Keakuratan Fakta/Lambang/Symbol

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keakuratan fakta/lambang/symbol	Tubuh Manusia	1	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	3
			2	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			3	Terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol. (Halaman	

			20)	
			4	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.
			5	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.
			6	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.
		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.
			2	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.
				3

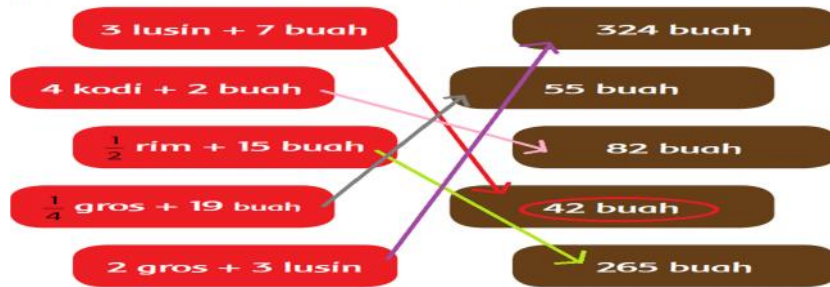
			3	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			4	Terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol. (Halaman 71)	
			5	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			6	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
		Cara Hidup Manusia, Hewan, dan	1	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	4

		Tumbuhan	2	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			3	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			4	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			5	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	
			6	Tidak terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol.	

Berdasarkan analisis yang diperoleh, dalam buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan terdapat kesalahan penulisan fakta/lambang/symbol antara lain :

1. Halaman 20 fakta yang tersaji kurang akurat

Hubungkan kelompok yang isinya sama banyak.

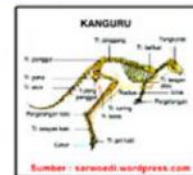


Paparan di atas terdapat kesalahan penulisan pada kelompok isi sama banyak. Sehingga 42 buah yang di berikan tanda lingkaran berwarna merah kurang sesuai dengan garis yang saling berhubungan dengan kelompok isi sama banyak. Di atas menunjukkan $3 \text{ lusin} + 7 \text{ buah} = 42 \text{ buah}$, sedangkan yang sebenarnya adalah $3 \text{ lusin} + 7 \text{ buah} = 43 \text{ buah}$.

2. Halaman 71 fakta yang tersaji kurang akurat

makanannya.


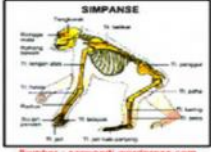
- c. *Lumba-lumba* termasuk dari sub ordo ikan paus, terdiri dari 32 jenis. Merupakan hewan menyusui yang hidup di air. Meskipun termasuk jenis ikan, namun lumba-lumba



pada paparan di atas gambar dengan materi yang di sajikan kurang akurat. Karena gambar yang di sajikan bukan hewan lumba-lumba melainkan kanguru. Sedangkan di bawah ini materi yang di sajikan akurat karena sesuai dengan gambar yang disajikan.

a. *Kelinci* bertelinga panjang dengan ekor pendek. Tubuhnya ditutupi oleh bulu tebal. Kaki belakangnya lebih panjang dan lebih kuat dibandingkan dengan kaki depan. Kelinci tidak berjalan tetapi meloncat.

b. *Simpnase* bisa mencapai tinggi 1,75 m, bertubuh pendek gemuk dan kuat. Lengan simpnase lebih panjang dibandingkan dengan kakinya dan mempunyai ibu jari. Bulunya berwarna coklat kehitam-hitaman, warna pada wajah lebih terang dengan bibir tebal. Simpansse melakukan perpindahan dengan berjalan atau merangkak. Simpansse juga pemanjat yang baik dan itu ia lakukan untuk mencari buah-buahan dan daun-daunan sebagai makanannya.

Tabel 4.5

Analisis Butir Keakuratan Konsep/Definisi

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	Keakuratan konsep/ definisi	Tubuh Manusia	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	3
			2	Pada halaman 13 kurang keakuratan dalam penulisan konsep/definisi	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			4	Tidak terdapat	

				kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Pada halaman 48 dan 54 kurang keakuratan dalam penulisan konsep/definisi	3
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam	

				penulisan konsep/ definisi.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
		Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.	

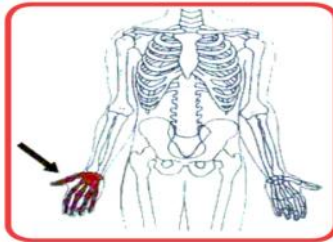
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan konsep/ definisi.

Konsep/definisi tiap subtema dalam buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan dirumuskan dengan jelas (*well defined*) dan akurat. Namun, ada beberapa yang belum akurat seperti :

- 1) Halaman 13 terdapat definisi yang kurang akurat yaitu penjelasan tulang pendek.

b. Tulang Pendek

Tulang pendek berbentuk silinder kecil (bulat pendek). Contoh tulang pendek adalah ruas-ruas tulang belakang, tulang pergelangan kaki, dan tulang pergelangan tangan.



Contoh tulang pendek, yaitu tulang pergelangan tangan (tanda panah).

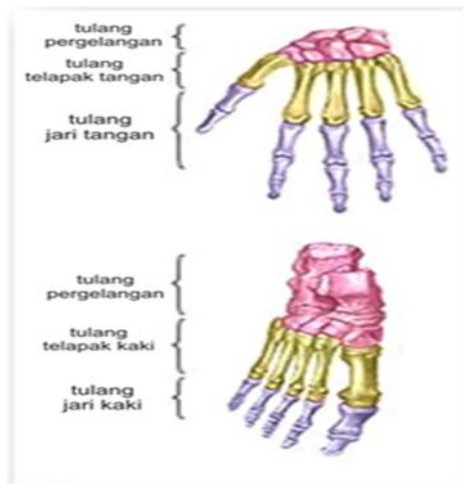
Pada penjelasan tersebut, peserta didik mengetahui tulang pendek terdiri atas ruas-ruas tulang belakang, tulang pergelangan kaki, dan tulang pergelangan tangan. Lebih tepatnya ruas-ruas tulang belakang, tulang pergelangan, telapak, serta jari tangan dan kaki. Sebaiknya diberikan penjelasan yang lebih mendetail mengenai tulang pendek seperti berikut.

Tulang pendek merupakan tulang-tulang yang lebih kecil dan tidak ada perbedaan yang nyata antara ukuran panjang dan lebarnya dan tulang pendek dapat bergerak bebas. Bentuk tulang pendek seperti kubus, paku, atau berbentuk bulat. Di bawah ini termasuk tulang pendek.

a. Ruas tulang belakang



b. tulang pergelangan, telapak, serta jari tangan dan kaki



2) Halaman 48 terdapat definisi yang kurang akurat yaitu penjelasan alat pernapasan manusia.

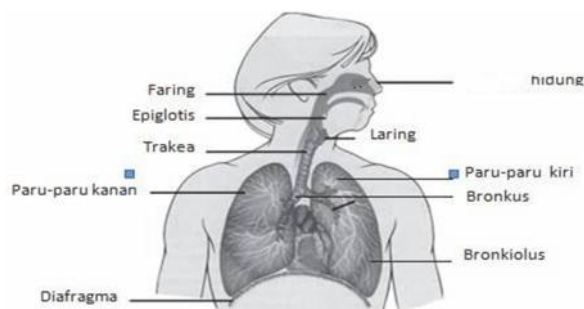
Ternyata, alat pernapasan manusia terdiri dari rongga hidung, pangkal tenggorok, tenggorok (trakea), dan paru-paru. Proses pernapasan manusia dimulai dari rongga

Pada penjelasan tersebut, peserta didik mengetahui alat pernapasan manusia terdiri dari rongga hidung, pangkal

tenggorok, tenggorok (trakea), dan paru-paru. Sebaiknya diberikan penjelasan yang lebih mendetail mengenai alat pernapasan manusia seperti berikut:

alat pernapasan manusia terdiri dari:

- a. Hidung
- b. tenggorokan terdiri dari pangkal tenggorokan (*laring*), batang tenggorokan (*trakea*), dan cabang batang tenggorokan (*bronkus*) dan
- c. paru-paru yang terdapat pada gambar sebagai berikut



3) Halaman 54 terdapat definisi yang kurang akurat yaitu penjelasan konsep kecepatan.

Jarak yang ditempuh benda dalam satuan waktu tertentu dinamakan kecepatan. Rumus kecepatan dapat dituliskan sebagai berikut.

$$\text{Kecepatan} = \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}}$$

Pada penjelasan tersebut, konsep kecepatan kurang akurat lebih tepatnya kecepatan adalah perpindahan benda tiap satuan waktu tertentu. Sedangkan penjelasan di atas adalah konsep kelajuan seperti pada konsep kecepatan dan kelajuan sebagai berikut.

Kecepatan dan Kelajuan

Kecepatan menyatakan perpindahan benda tiap satuan waktu dengan memerhatikan arahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa kecepatan merupakan besaran vektor.

Kelajuan sebuah benda yang bergerak menyatakan jarak yang ditempuh benda tersebut tiap satuan waktu tanpa memerhatikan ke arah mana benda tersebut bergerak. Maka dapat disimpulkan bahwa kelajuan merupakan besaran skalar.

Tabel 4.6

Analisis Butir Keakuratan Prosedur

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran	Analisis	Skor
Dimensi Pengetahuan (KI-3)	keakuratan prosedur	Tubuh Manusia	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	3
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			5	Terdapat	

				kesalahan dalam penulisan prosedur (halaman 36).	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam	

				penulisan prosedur.	
			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
		Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan	1	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	4
			2	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			3	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			4	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
			5	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	

			6	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur.	
--	--	--	---	--	--

Prosedur merupakan pentahapan dalam penyelesaian masalah, perhitungan atau cara melakukan sesuatu. Dari hasil analisis buku teks siswa kelas v organ tubuh manusia dan hewan secara keseluruhan, prosedur tiap subtema secara keseluruhan tidak terdapat kesalahan dalam penulisan prosedur, namun pada halaman 36 terdapat kesalahan dalam memberikan langkah menggambar tokoh komik.

5. Gambarlah rambut



Pada langkah cara menggambar rambut di atas tidak dibedakan dengan cara menggambar bagian badan seperti gambar berikut.

6. Gambarlah badan



Sebaiknya pada langkah menggambar rambut hanya terdapat bagian kepala dan rambut saja seperti pada gambar berikut.



Setelah langkah menggambar bagian rambut selesai, langkah selanjutnya menggambar badan. Tetapi pada langkah menggambar

bagian badan di atas kurang tepat, sebaiknya langkah menggambar pada bagian badan harus dijelaskan lebih detail. Misalkan langkah selanjutnya menggambar bagian badan atas seperti gambar berikut.



3. Dimensi Keterampilan

Tabel 4.7

Analisis butir pemecahan masalah (*problem solving*)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	Tubuh Manusia	1	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal nonrutin.	3
			2	Materi memuat beragam	

				soal namun tidak memuat soal-soal nonrutin.
			3	Materi memuat beragam soal namun tidak memuat soal-soal nonrutin.
			4	Materi memuat beragam latihan pemecaha n masalah (halaman 27-28)
			5	Tidak memuat beragam

				strategi pemecahan masalah.	
			6	Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah.	
		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Materi memuat beragam latihan pemecahan masalah (Halaman 53 dan 54).	4
			2	Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah.	
			3	Memuat soal-soal	

				non rutin (Halaman 67-68).	
			4	Materi memuat beragam latihan pemecaha n masalah (halaman7 3-74).	
			5	Tidak memuat beragam strategi pemecaha n masalah.	
			6	Tidak memuat beragam strategi pemecaha n masalah.	
		Cara Hidup Manusia, Hewan,	1	Materi memuat beragam	3

		dan Tumbuha		soal namun tidak memuat soal-soal nonrutin.	
			2	Tidak memuat beragam strategi pemecaha n masalah.	
			3	Materi memuat beragam soal atau latihan pemecaha n masalah (halaman 111-116). Materi memuat latihan pemecaha masalah	

				termasuk menemukan (inquiry) dan membuktikan (halaman 112).	
			4	Materi memuat beragam latihan pemecahan masalah (halaman 122).	
			5	Tidak memuat beragam strategi pemecahan masalah.	
			6	Materi memuat soal rutin seperti	

				mengingat kembali pelajaran yang sebelumnya (halaman 135).	
--	--	--	--	--	--

Pada setiap subtema umumnya menyajikan beragam strategi pemecahan masalah. Dalam buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan ini biasanya berupa alternatif penyelesaian yang lebih dari satu. Pemecahan masalah (*problem solving*) meliputi memahami masalah, merancang model, memecahkan model, mencari solusi yang layak dan menafsirkan solusi yang diperoleh. sebagaimana tersaji pada halaman 27.

2. Pak Rahman mempunyai persediaan kertas sebanyak 5 rim lebih 180 lembar. Setelah dilihat ternyata terdapat 35 lembar kertas rusak. Berapa banyak kertas yang masih baik?

Jawab:

3. Aulia mempunyai $1\frac{1}{2}$ gross manik-manik. Aulia menggunakan 8 lusin 7 buah manik-manik untuk membuat kalung. Berapa sisa manik-manik Aulia?

Jawab:

4. Ibu Lestari membeli 2 lusin pensil dengan harga Rp1.500,00 per buah. Kemudian membeli penggaris $\frac{1}{2}$ lusin dengan harga Rp800,00 per buah. Berapa harga beli semuanya?

Jawab:

Selain itu, aspek pemecahan masalah juga dinilai dari terdapatnya soal-soal non rutin tiap subtemanya. Soal tersebut biasanya berbeda dengan contoh soal sebagaimana tersaji pada halaman 135.


Ayo Mengingat

1. Pada subtema 2 kamu telah mempelajari bagian-bagian tumbuhan. Coba kamu ingat-ingat kembali. Lalu, kamu lengkapi tabel berikut.

Nama Tanaman	Bagian-bagian Tanaman	Fungsi
Pohon jambu biji	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	
	6.	
	7.	
Pohon kelapa	1.	
	2.	
	3.	
	4.	
	5.	
	6.	
	7.	

2. Ingat-ingat proses fotosintesis pada tanaman yang pernah kamu amati. Lalu, ceritakan kembali di depan guru dan teman-temanmu!

Tabel 4.8
Analisis Butir Keterkaitan

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	keterkaitan	Tubuh Manusia	1	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu	4

				dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			2	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan	

				berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			3	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			4	Terdapat keterkaitan	

				antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			5	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi	

				pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			6	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua	

				materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan	4

				sehari-hari.	
			2	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			3	Terdapat keterkaitan antara konsep materi	

				dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			4	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan	

				yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
			5	Pada halaman 79 tidak terdapat keterkaitan konsep. Terdapat keterkaitan antara materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang

				disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			6	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
		Cara Hidup	1	Terdapat	4

		Manusia, Hewan, dan Tumbuhan		keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			2	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema	

				dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			3	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya.	

				Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			4	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan	

				sehari-hari.	
			5	Terdapat keterkaitan antara konsep materi dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
			6	Terdapat keterkaitan antara konsep materi	

				dalam tiap subtema dan materi pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Semua materi yang disajikan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	
--	--	--	--	--	--

Secara keseluruhan tiap subtema pada buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan terdapat saling keterkaitan antar konsep, baik itu dengan ilmu lain maupun dengan kehidupan sehari-hari. Keterkaitan antar konsep dimunculkan dalam tiap subtema karena buku teks ini merupakan tematik.

Tabel 4.9

Analisis butir komunikasi (*write and talk*)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pem-belajar-an	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	komunikasi (<i>write and talk</i>)	Tubuh Manusia	1	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 3). Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	4
			2	Memuat materi mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran,	

			<p>diagram (halaman 14). Memuat materi mengkomunikasikan gagasan melalui kesimpulan (halaman 10 dan 17). Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.</p>	
			<p>3</p> <p>Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.</p>	
			<p>4</p> <p>Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan</p>	

				<p>melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 29 dan30). Materi mengandung ajakan untuk mendiskusikan masalah yang ada (halaman 30 lisan). Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.</p>	
			5	<p>Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 36). Materi</p>	

				menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	
			6	<p>Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 42).</p> <p>Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara lisan melalui wawancara (halaman 44).</p> <p>Materi menggunakan bahasa yang</p>	

				komunikatif dan menarik.	
		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 50). Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	4
			2	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram	

				<p>(halaman 58, 62, 63).</p> <p>Memuat materi mengkomunikasikan gagasan melalui kesimpulan (halaman 57).</p> <p>Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.</p>	
			3	<p>Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 66).</p> <p>Memuat</p>	

				<p>materi mengkomunikasikan gagasan melalui kesimpulan (halaman 66 dan 69). Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.</p>	
			4	<p>Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 7, 2 dan 75). Materi menggunakan</p>	

				bahasa yang komunikatif dan menarik.	
			5	Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	
			6	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram dan mengkomunikasikan gagasan melalui kesimpulan (halaman 89). Materi menggunakan bahasa yang	

				komunikatif dan menarik.	
		Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan	1	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 92). Memuat materi mengkomunikasikan gagasan melalui kesimpulan (halaman 93). Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	4
			2	Materi	

				<p>memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 101).</p> <p>Memuat materi mengkomunikasikan gagasan melalui kesimpulan (halaman 105). Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.</p>	
			3	Memuat materi	

				mengkomuni- kasikan gagasan melalui kesimpulan (halaman 109). Materi mengguna- kan bahasa yang komunikatif dan menarik.	
			4	Memuat materi mengkomuni- kasikan gagasan melalui kesimpulan (halaman 121). Materi mengguna- kan bahasa yang komunikatif dan menarik.	

			5	Memuat materi mengkomunikasikan gagasan melalui kesimpulan (halaman 129). Materi menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik.	
			6	Materi memuat mengkomunikasikan gagasan secara tulisan melalui tabel, peta pikiran, diagram (halaman 136). Materi mengguna-	

				kan bahasa yang komunikatif dan menarik.	
--	--	--	--	--	--

Secara keseluruhan tiap subtema dalam buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan memuat materi untuk mengkomunikasikan gagasan, secara tertulis maupun lisan, untuk memperjelas keadaan atau masalah. Komunikasi tertulis dapat disampaikan dalam berbagai bentuk seperti simbol, tabel, diagram, atau media lain. Sebagaimana tersaji pada halaman 3 subtema tubuh manusia.

Berdasarkan gambar dan teks bacaan di atas, coba sebutkan nama-nama anggota tubuh dan fungsinya. Tuliskan dalam kolom berikut.

No	Nama Anggota Tubuh Manusia	Fungsi Anggota Tubuh
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Sedangkan komunikasi lisan dapat dilakukan secara individu, berpasangan, kelompok. Sebagaimana tersaji pada halaman 30.



Bentuklah kelompok terdiri atas lima orang anak. Kemudian, diskusikan hal-hal berikut.

1. Apa saja teknologi yang sudah dapat merubah aktivitas kehidupan manusia ?
2. Apakah kamu mengenal internet? Bagaimana teknologi seperti internet dapat merubah aktivitas kehidupan manusia.

Pada Subjudul Ayo Diskusikan di atas materi pada Subtema Tubuh Manusia memuat gagasan mengkomunikasikan secara lisan dalam bentuk kelompok.



Di daerah mana kamu tinggal? Amatilah aktivitas manusia di daerah sekitar tempat tinggalmu. Lakukan wawancara terhadap satu orang yang tinggal di daerahmu. Pilihlah orang yang berumur kurang lebih 40–50 tahun. Tanyakan kepada beliau mengenai aktivitas-aktivitas penduduk pada zaman beliau masih muda. Tanyakan kepada beliau hal-hal berikut.

1. Adakah perubahan aktivitas beliau pada zaman masih muda dengan sekarang?
2. Apa faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut?
3. Di bidang apakah perubahan itu terjadi?

Pada Subjudul Ayo Mewawancarai di atas materi pada subtema Tubuh Manusia memuat gagasan mengkomunikasikan secara lisan dalam bentuk individu halaman 44.

Tabel 4.10
Analisis butir penerapan (aplikasi)

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pem- belajar- an	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	penerapan (aplikasi)	Tubuh Manusia	1	Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman 4, 5 dan 6).	3
			2	Tidak memuat uraian, contoh dan soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain	

			3	Memuat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman 19).	
			4	Memua uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman 26). Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman	

				27 dan 28).	
			5	Tidak memuat uraian, contoh dan soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain	
			6	Tidak memuat uraian, contoh dan soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain	

		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman 53 dan 54).	2
	2		Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman 60).		
	3		Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman		

				67).	
			4	Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman 73 dan 74).	
			5	Tidak memuat uraian, contoh dan soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain.	
			6	Memuat soal-soal penerapan konsep	

				dalam kehidupan sehari-hari (halaman 86).	
		Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan	1	Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman 95 dan 96).	2
			2	Tidak memuat uraian, contoh dan soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain.	

			3	Tidak memuat uraian, contoh dan soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain.	
			4	Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari (halaman 122).	
			5	Tidak memuat uraian, contoh dan soal	

				penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain.	
			6	Tidak memuat uraian, contoh dan soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain	

Hampir keseluruhan tiap subtema dalam buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan materi memuat uraian dan soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain. Sedangkan materi memuat contoh yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain tidak tercantum pada keseluruhan tiap subtema.

1. Materi memuat uraian yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain sebagaimana yang tersaji pada halaman 19 subtema tubuh manusia.

Hari ini Siti ikut ibunya berbelanja. Siti dan ibu berbelanja berbagai alat rumah tangga. Selain untuk kebutuhan di rumah Siti, barang-barang yang dibeli ibu nantinya juga akan dijual lagi. Ada beberapa tetangga Siti yang sudah memesan barang-barang itu. Seperti Bu Farida yang pesan gelas 5 lusin atau 60 buah gelas untuk arisan. Ada Pak Dodi yang pesan kertas 1 rim atau 500 lembar untuk anaknya



yang sedang membuat tugas kuliah. Ada juga Bu Hanggoro yang memesan serbet makan 2 kodi atau 40 potong yang akan digunakan untuk hadiah lomba memasak.

2. Materi memuat soal-soal yang menjelaskan penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau dalam ilmu lain sebagaimana yang tersaji pada halaman 122 subtema cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan.

Tabel 4.11

Analisis butir kemenarikan materi

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	kemenarikan materi	Tubuh Manusia	1	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik.	4

				Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			2	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			3	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			4	Semua materi memuat ilustrasi yang	

				menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			5	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			6	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
		Organ Tubuh	1	Semua materi memuat	4

		Manusia dan Hewan		ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			2	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			3	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			4	Semua materi	

				memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			5	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			6	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	

			1	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
		Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan	2	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	4
			3	Materi memuat ilustrasi yang menarik. Materi memuat gambar yang berwarna dan	

				menarik.	
			4	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			5	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat gambar yang berwarna dan menarik.	
			6	Semua materi memuat ilustrasi yang menarik. Semua materi memuat	

				gambar yang berwarna dan menarik.	
--	--	--	--	-----------------------------------	--

Secara keseluruhan tiap subtema dalam buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan memuat uraian, strategi, gambar, foto, sketsa, cerita, contoh, atau soal-soal menarik yang dapat menimbulkan minat peserta didik untuk mengkaji lebih jauh.

Tabel 4.12

Analisis butir mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

Sub Komponen	Butir yang Dinilai	Subtema	Pembelajaran	Analisis	Skor
Dimensi Keterampilan (KI-4)	mendorong untuk mencari informasi lebih jauh	Tubuh Manusia	1	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 7)	4
			2	Materi tidak memuat tugas yang mendorong	

				peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 18)	
			3	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 25)	
			4	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 32)	

			5	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 40)	
			6	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 47)	
		Organ Tubuh Manusia dan Hewan	1	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk	4

				memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 55)	
			2	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 63)	
			3	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 69)	
			4	Materi memuat	

				tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 76)	
			5	Materi tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 84)	
			6	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi	

				lebih lanjut (halaman 90)	
		Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan	1	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 97)	4
	2		Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 105)		
	3		Materi memuat tugas yang		

				mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 116)	
			4	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 123)	
			5	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh	

				informasi lebih lanjut (halaman 129)	
			6	Materi memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut (halaman 137)	

Materi tiap subtema dalam buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk memperoleh informasi lebih lanjut dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel maupun lingkungan sekitar.

B. Pembahasan

1. Dimensi spiritual

Dari analisis yang telah dipaparkan, persentase nilai yang diperoleh pada dimensi spiritual adalah 33,33% atau pada kategori kurang layak. Pada subtema 1 (tubuh manusia) terdapat satu kalimat yang mengandung unsur spiritual dengan memperoleh skor

2, sedangkan subtema 2 (organ manusia dan hewan) dan 3 (cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan) tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual maka memperoleh skor 1.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

	Terdapat tiga (3) atau lebih kalimat yang mengandung unsur spiritual
3	Terdapat dua (2) kalimat yang mengandung unsur spiritual
2	Terdapat satu (1) kalimat yang mengandung unsur spiritual
1	Tidak terdapat kalimat yang mengandung unsur spiritual

Pada dimensi spiritual memperoleh persentase 33,33% karena pada kategori ini hanya mencantumkan sedikit unsur spiritual di dalam buku teks, unsur spiritual banyak terdapat dalam kegiatan pembelajaran. Seperti tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 24 Tahun 2016 menyatakan bahwa:

”Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan

sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut”.³⁹

Jadi, jika dilihat dari keberadaan unsur spiritual yang banyak tercantum pada kegiatan pembelajaran, pada dimensi spiritual memenuhi kategori sangat layak. Akan tetapi peneliti hanya meneliti kelayakan isi buku teks berdasarkan BSNP maka unsur tersebut hanya terdapat perolehan 33,33%.

2. Dimensi Sosial

Dari analisis yang telah dipaparkan, persentase nilai yang diperoleh pada dimensi Sosial adalah 100% atau pada kategori sangat layak. Butir yang dinilai pada dimensi sosial yaitu Menumbuh-kembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada setiap subtema mendapat skor 4 dimana setiap materi dapat menumbuh-kembangkan aspek sosial, sikap positif dan karakter.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	<ul style="list-style-type: none"> – Terdapat kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik memiliki sikap sosial. – Terdapat kalimat atau kegiatan yang menumbuhkan karakter baik – Terdapat kalimat atau kegiatan yang menjadikan peserta didik bersikap positif
3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi

³⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah

2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

Nilai-nilai sosial yang muncul adalah terciptanya kerja sama, saling membantu, interaksi sosial, kasih sayang, dan saling membutuhkan.

3. Dimensi Pengetahuan

Persentase yang diperoleh pada dimensi pengetahuan adalah 89,57% atau pada kategori sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Keluasan materi sesuai dengan KD pada KI-3

Pada Subtema 1 (tubuh manusia) Terdapat lima (5) materi yang memuat pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal dengan memperoleh skor 4, Subtema 2 (organ manusia dan hewan) Terdapat enam (6) materi yang memuat pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal dengan memperoleh skor 4, dan Subtema 3 (cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan) Terdapat empat (4) materi yang memuat pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal dengan memperoleh skor 4.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	Terdapat tiga (3) atau lebih materi yang memuat pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.
3	Terdapat tiga (2) atau lebih materi yang memuat pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.
2	Terdapat tiga (1) atau lebih materi yang memuat pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.
1	Tidak terdapat materi yang memuat pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan materi memuat konsep, definisi, contoh serta dilengkapi latihan soal.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 100%.

b. Keakuratan lambang/ fakta/symbol

Pada subtema 1 (tubuh manusia) terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol dengan memperoleh skor 3, subtema 2 (organ manusia dan hewan) terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol dengan

memperoleh skor 3, dan subtema 3 (cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan) Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol dengan memperoleh skor 4.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol.
3	Terdapat 1-2 kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol.
2	Terdapat 3-4 kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol.
1	Terdapat lebih dari 4 kesalahan dalam penulisan fakta/lambang/symbol.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 83,33%.

c. Keakuratan konsep/ definisi

Pada subtema 1 (tubuh manusia) terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi dengan memperoleh skor 3, subtema 2 (organ manusia dan hewan) terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi dengan memperoleh skor 3, dan subtema 3 (cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan) Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep/definisi dengan memperoleh skor 4

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.
3	Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.
2	Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.
1	Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan konsep/definisi.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas V tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 83,33%.

d. Keakuratan prosedur

Pada subtema 1 (tubuh manusia) terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prosedur dengan memperoleh skor 3. subtema 2 (organ manusia dan hewan) dan subtema 3 (cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan) Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur dengan memperoleh skor 4.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	Tidak terdapat sama sekali kesalahan dalam penulisan prosedur.
3	Terdapat satu (1) kesalahan dalam penulisan prosedur.
2	Terdapat dua (2) kesalahan dalam penulisan prosedur.
1	Terdapat tiga (3) atau lebih kesalahan dalam penulisan prosedur.

Hasil penelitian buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi pengetahuan butir ini sebesar 91,67%.

4. Dimensi Keterampilan

Persentase yang diperoleh pada dimensi keterampilan adalah 90.27% atau pada kategori sangat layak, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pemecahan masalah (*problem solving*)

Pada subtema 1 (tubuh manusia) materi memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah dengan memperoleh skor 3, subtema 2 (organ manusia dan hewan) materi memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah dan soal non-rutin dengan memperoleh skor 4, dan subtema 3 (cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan) materi memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah dan soal non-rutin dengan memperoleh skor 3.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	<ul style="list-style-type: none"> – Materi memuat beragam strategi pemecahan masalah – Memuat soal-soal non rutin (tipe soal berbeda dengan contoh) – Memuat latihan pemecahan masalah termasuk menemukan (<i>inquiry</i>).
3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi.
2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi.
1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

Hasil penelitian buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 83,33%.

b. Keterkaitan

Pada tiap subtema terdapat keterkaitan antar konsep, keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan ilmu lain, dan keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari sehingga memperoleh skor 4.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	<ul style="list-style-type: none"> – Terdapat keterkaitan antar konsep materi dalam tiap subtema – Terdapat keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan ilmu lain – Terdapat keterkaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

Hasil penelitian buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100%.

c. Komunikasi (*write and talk*)

Pada tiap subtema memuat materi mengkomunikasikan gagasan secara tulisan maupun lisan, mengkomunikasikan

gagasan melalui kesimpulan dan menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik dengan memperoleh skor 4.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	<ul style="list-style-type: none"> – Memuat materi mengkomunikasikan gagasan secara tulisan maupun lisan – Memuat materi mengkomunikasikan gagasan melalui kesimpulan – Menggunakan bahasa yang komunikatif dan menarik
3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

Hasil penelitian buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100%.

d. Penerapan (aplikasi)

Pada subtema 1 (tubuh manusia) memuat uraian dan soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain sehingga memperoleh skor 3, subtema 2 (organ manusia dan hewan) memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain sehingga memperoleh skor 2, dan subtema 3 (cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan) memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain sehingga memperoleh skor 2.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	<ul style="list-style-type: none"> – Memuat uraian penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain. – Memuat contoh penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain. – Memuat soal-soal penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari atau ilmu lain
3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

Hasil penelitian buku teks siswa kelas V tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 58,33%.

e. Kemenarikan materi

Pada tiap subtema materi memuat ilustrasi, contoh, soal-soal, dan gambar, foto, atau sketsa yang menarik sehingga memperoleh skor 4

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	<ul style="list-style-type: none"> – Materi memuat ilustrasi yang menarik. – Materi memuat contoh dan soal-soal menarik. – Materi memuat gambar, foto, atau sketsa yang menarik.
3	Satu (1) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
2	Dua (2) kriteria dari skor 4 tidak terpenuhi
1	Semua kriteria penilaian dari skor 4 tidak terpenuhi

Hasil penelitian buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100%.

f. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh

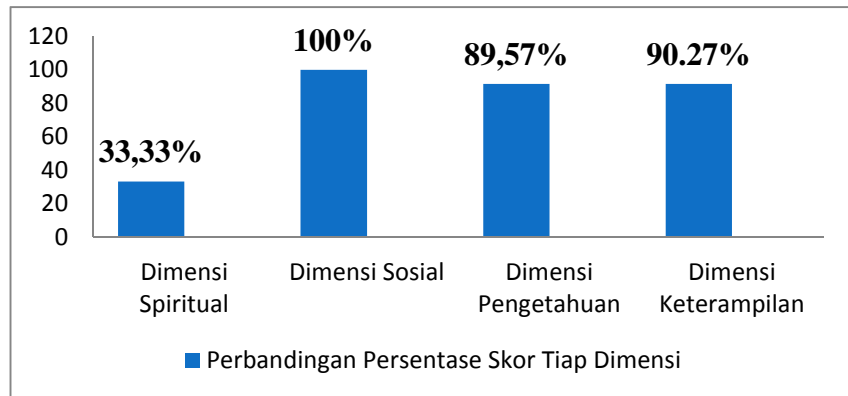
Pada subtema 1 (tubuh manusia) dan subtema 2 (organ manusia dan hewan) terdapat lima (5) memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sehingga memperoleh skor 4, dan subtema 3 (cara hidup manusia, hewan, dan tumbuhan) semua memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sehingga memperoleh skor 4.

Kriteria penilaian pada butir ini sebagai berikut:

4	Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak tiga (3) atau lebih
3	Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak dua (2)
2	Memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut sebanyak satu (1)
1	Tidak memuat tugas yang mendorong peserta didik untuk mencari informasi lebih lanjut

Hasil penelitian buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan menunjukkan bahwa pada dimensi keterampilan butir ini sebesar 100%.

Berdasarkan analisis dan pembahasan buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan diperoleh perbandingan persentase tiap dimensi. perbandingan persentase skor tiap dimensi dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Perbandingan Persentase Skor Tiap Dimensi

Diagram d

i atas menjelaskan perbandingan persentase skor hasil analisis buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan Kebudayaan pada dimensi spiritual, dimensi sosial, dimensi pengetahuan, dan dimensi keterampilan. Pada dimensi spiritual diperoleh persentase sebanyak 33,33% sehingga masuk kategori kurang layak. Dimensi sosial diperoleh persentase sebanyak 100% sehingga masuk kategori sangat layak. Dimensi pengetahuan diperoleh persentase sebanyak 89,57% sehingga masuk kategori sangat layak. Dimensi keterampilan diperoleh persentase sebanyak 90,27% sehingga masuk kategori sangat layak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis perolehan persentase skor kelayakan pada dimensi spiritual adalah sebesar 33,33%, kelayakan pada dimensi sosial adalah sebesar 100%, kelayakan pada dimensi pengetahuan adalah sebesar 89,57%, dan kelayakan pada dimensi keterampilan adalah sebesar 90,27%. Maka dari itu buku teks siswa kelas v tema organ tubuh manusia dan hewan kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan termasuk kedalam kategori layak digunakan disekolah dasar karena memenuhi kriteria-kriteria kelayakan isi buku teks berdasarkan BSNP.

B. Saran

1. Bagi Dinas pendidikan dan Bagi Kemenag

2. Bagi SD/MI

Agar lebih selektif lagi untuk mengembangkan buku teks terhadap sekolah.

3. Bagi Guru

- a. Hendaknya meneliti kembali buku yang akan dipakai sebagai sumber belajar karena tidak menutup kemungkinan buku teks yang digunakan masih terdapat kesalahan serta hal-hal lain yang menunjang kualitas sajian materi dari buku teks.
- b. Hendaknya tidak hanya menggunakan satu buku sebagai bahan ajar, hal tersebut bisa dijadikan pembanding, selain itu juga bisa memanfaatkan teknologi sebagai media pendidikan untuk memperoleh informasi pengetahuan sebanyak-banyaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, M. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran* . Bandung: CV Wacana Prima
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. (2013). *Penelitian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, M. (2010). *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nisa, Q. M. (2015). *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Peduli Terhadap MakhluK Hidup Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Semaran : UIN Walisongo.

Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008, *Tentang Buku*, Pasal 1, ayat (3).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No. 2 Tahun 2008 *tentang Buku*, Pasal 4 Ayat 1

Siswanto. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sitepu, B. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Memberikan Deskripsi, Eksplanasi, Prediksi, Inovasi, dan juga Dasar-Dasar Teoritis bagi Pengembangan Pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT Remaja.

Tarigan, H. G., & Tarigan, D. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Widyastono, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum di ERA Otonomi Daerah (dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran I

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR**KELAS V TEMA ORGAN TUBUH MANUSIA DAN HEWAN****Subtema 1 : Tubuh Manusia****PPKN**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menghargai semangat kebhinnekaan tunggal ika dan keragaman agama, suku bangsa pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,	2.1 tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan

teman, dan guru.	pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.6. Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.6 Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.

BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan	1.2. Menerima keberadaan Tuhan

ajaran agama yang dianutnya.	Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta bendabenda di alam sekitar.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	3.1. Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan), dan fungsinya, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.2. Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan	4.2. Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta

dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
---	--

MATEMATIKA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.4. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.6. Menentukan hubungan antar satuan kuantitas dalam kehidupan sehari-hari (rim, lusin, kodi).
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas	1.13. Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model

<p>dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan konsep perbandingan, skala, dan hubungan antar kuantitas, serta memeriksa kebenaran jawabnya.</p>
---	---

IPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri	3.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud

dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	implementasi melaksanakan penelaahan fenomena alam secara mandiri maupun kelompok.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1. Mendeskripsikan rangka manusia dan fungsinya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Membuat bagan rangka manusia beserta fungsinya.

IPS

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu

	dengan segala perubahannya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	3.3. Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi dan politik.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

SBDP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.4 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.1. Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak	4.2. Menggambar komik dengan menerapkan proporsi, komposisi, dan unsur penceritaan berdasarkan hasil pengamatan.

beriman dan berakhlak mulia.	
------------------------------	--

PJOK

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.5. Memahami konsep aktivitas latihan daya tahan jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran jasmani.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang	4.5. Mempraktikkan aktivitas jantung dan paru (cardiorespiratory) untuk pengembangan kebugaran

estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	jasmani. 4.11. Menceritakan bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh.
--	---

Subtema 2 : Organ Tubuh Manusia dan Hewan

PPKN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.2. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.3. Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan	3.6. Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.6.Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional

BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.2.Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta bendabenda di alam sekitar.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1. Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan), dan fungsinya, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Memahami pengetahuan	3.2. Menguraikan isi teks penjelasan

<p>faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.2. Menyampaikan teks proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.</p>

MATEMATIKA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam</p>	<p>2.3 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui</p>

berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	pengalaman belajar.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.3. Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.6 Mencatat jarak dan waktu tempuh berbagai benda yang bergerak ke dalam tabel untuk memahami konsep kecepatan sebagai hasil bagi antara jarak dan waktu dan menggunakannya dalam penyelesaian masalah.

IPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap

	kebesaran tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingi tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebaga wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.2. Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan	4.7. Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan

logis, dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	dengan gangguan pada organ tubuh manusia.
--	---

IPS

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1.Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.2.Menunjukkan perilaku jujur, sopan, estetika dan memiliki motivasi internal ketika berhubungan dengan lembaga sosial, budaya, ekonomi, dan politik.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan	3.1.Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

di sekolah.	
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1.Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

SBDP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1.Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.3. Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,	3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah.

<p>mahluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.5 Menyanyikan secara berkelompok lagu anak-anak dengan iringan musik vokalsesuai dengan asal daerahnya.</p>

PJOK

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.1.Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.</p>	<p>2.2. Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati</p>	<p>3.4. Memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan</p>

<p>[mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.3. Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan non lokomotor untuk membentuk gerakan dasar (sikap dan kuda-kuda) olahraga beladiri. 4.11. Menceritakan bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh.</p>

Subtema 3 : Cara Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan

PPKN

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p>
<p>2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli,</p>	<p>2.4 Menunjukkan perilaku cinta tanah air Indonesia dalam</p>

dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	kehidupan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.6 Memahami perlunya saling memenuhi keperluan hidup.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.6. Menyajikan dinamika saling memenuhi keperluan hidup antar daerah untuk menumbuhkan keutuhan nasional.

BAHASA INDONESIA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.2. Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang

	beragam serta bendabenda di alam sekitar.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.1. Memiliki perilaku jujur dan disiplin tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan), dan fungsinya, serta sistem pernapasan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak	4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia

beriman dan berakhlak mulia.	lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
------------------------------	---

MATEMATIKA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.3 Memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan pada matematika yang terbentuk melalui pengalaman belajar.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antar simbol, informasi yang relevan, dan mengamati pola.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang	4.12 Menemukan luas permukaan dan volume dari hesksahedron dan prisma segi banyak.

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	
--	--

IPA

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	4. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran tuhan yang menciptakannya, serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2. Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingi tahu, obyektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p>	<p>3.7 Mengenal sistem pernapasan hewan dan manusia serta penyakit yang berkaitan dengan pernapasan.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	<p>4.7 Menyajikan laporan tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan gangguan pada organ tubuh manusia.</p>

IPS

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan	1.1.Menerima karunia Tuhan

ajaran agama yang dianutnya.	YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.3. Menunjukkan perilaku peduli, gotongroyong, tanggungjawab dalam berpartisipasi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku	4.3 Menyajikan pemahaman tentang manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di wilayah Indonesia.

anak beriman dan berakhlak mulia.	
-----------------------------------	--

SBDP

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menerima kekayaan dan keragaman karya seni daerah sebagai anugerah Tuhan.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.3 Menunjukkan perilaku disiplin, tanggung jawab dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui berkarya seni.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	3.5 Memahami unsur-unsur budaya daerah dalam bahasa daerah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya	4.15 Merawat hewan peliharaan.

<p>yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p>	
--	--

PJOK

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.	2.2 Bertanggung jawab terhadap keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar, serta dalam penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan	3.6 Memahami konsep kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis (melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat) untuk membentuk keterampilan/teknik dasar senam

kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	menggunakan alat.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.6. Mempraktikkan kombinasi pola gerak dominan statis dan dinamis (melompat, menggantung, mengayun, meniti, mendarat) untuk membentuk keterampilan/teknik dasar senam menggunakan alat. 4.11. Menceritakan bahaya merokok terhadap kesehatan tubuh.